

**PERANAN PERPUSTAKAAN ALAM DALAM MENUNJANG KEGIATAN
LITERASI INFORMASI BAGI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :
Arif Miftah Zain
16140099

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274)552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-640/Un.02/DA/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi Bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF MIFTAH ZAIN
Nomor Induk Mahasiswa : 16140099
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED



Penguji I

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 6078d75c440f4



Penguji II

Drs. Mustari, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6078e8402245b



Yogyakarta, 25 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 607cd6989d599

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Miftah Zain

NIM : 16140099

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN PERPUSTAKAAN ALAM DALAM MENUNJANG KEGIATAN LITERASI BAGI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN”** merupakan hasil karya dari peneliti sendiri jiplakan atau sadurang dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang sudah menjadi rujukan dan sudah tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada penyimpangan serta penyelewengan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini peneliti buat serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 03 Februari 2021



Arif Miftah Zain

NIM. 16140099

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS.,M.Si.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
: Sdr. Arif Miftah Zain
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan sebelumnya terhadap skripsi saudara:

Nama : Arif Miftah Zain

NIM : 16140099

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Luterasi Informasi Bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen

Dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS.,M.Si.

NIP. 19680701 199803 2 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan dalam keadaan sehat wal 'afiat, amin.
2. Kepada kedua orang tua saya Bapak Parwodi serta Ibu Jumiati yang dengan penuh kasih sayang memberikan *support*, semangat, dukungan, motivasi, serta tidak pernah berhenti mendoakan setiap waktu demi kelancaran setiap langkah yang saya lalui.
3. Kakak tercinta Annis Maulia M F yang telah mendukung, memotivasi, serta memberikan keceriaan dan kebahagiaan bagi keluarga dan semoga kita semua menjadi anak yang sholeh dan sholehah bisa membanggakan kedua orang tua.
4. Kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah menjadi keluarga saya selama hidup di Yogyakarta.
5. Sahabat-sahabat dekatku Awis, Dita, Syifa yang telah mendukung, memotivasi, serta selalu mendengarkan keluh kesahku.
6. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani setiap perjalanan dalam menempuh perkuliahan.

MOTO

“Allah akan mengabulkan doa-doa kita ketika kita sudah siap. Bukan ketika kita menginginkannya.”

(Gus Baha)

“Jangan berhenti saat lelah. Berhentilah saat sudah selesai.”

(Darwis Triadi, Fotografer Nasional)

“Semuanya harus dikerjakan maksimal. Tapi, tidak harus sempurna.

Terkadang kita harus berdamai dengan ketidaksempurnaan.”

(Backpacker Kurus, Videografer)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PERANAN PERPUSTAKAAN ALAM DALAM MENUNJANG LITERASI INFORMASI BAGI MASYARAKAT KABUPATEN KEBUMEN

Oleh:

Arif Miftah Zain (16140099)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kabupaten Kebumen yang cakupan kegiatannya meliputi: kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas karya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus dengan subjek penelitian kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan dan masyarakat Kabupaten Kebumen yang melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam. Adapun objek penelitian adalah peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*. Selain itu peneliti juga menggunakan uji reliabilitas serta uji konfirmabilitas. Proses analisis data dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat dengan mengadakan program kegiatan literasi visual (kelas inspirasi dan sekolah desa), literasi media yang berupa kelas karya, serta literasi kultural yang berupa kelas bermain. (2) Peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat dengan melakukan kegiatan baik secara *offline* (langsung) dengan melalui kegiatan literasi media, literasi visual, serta literasi kultural. Selain itu kegiatan membaca buku selama 15 menit sebelum memulai kegiatan ataupun secara *online* (*digital*) melalui *platform digital*, serta peranan dalam kehidupan sehari-hari dalam pendidikan serta pembangunan desa. (3) Kendala yang dihadapi Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat adalah sarana prasarana dan SDM (Sumber Daya Manusia) baik dari masyarakat ataupun pustakawan. (4) Solusi yang dilakukan dengan mengadakan *open* donasi, mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak terutama instansi pendidikan baik dari sarana prasarana maupun SDM (Sumber Daya Manusia). Berdasarkan hasil penelitian, Perpustakaan Alam memiliki keunikan karena menyelenggarakan literasi informasi dengan konsep terbaru, yaitu integrasi-interkoneksi yang membuat kondisi masyarakat dari desa tertinggal menjadi berkembang sehingga peranan sudah termasuk baik. Namun, ada beberapa saran yaitu perlu adanya koordinasi lebih lanjut antara pihak perpustakaan dengan masyarakat agar pelaksanaan kegiatan semakin intensif serta fasilitas yang ada di perpustakaan dilengkapi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih baik lagi ke depannya.

Kata Kunci: Perpustakaan Alam, Literasi Informasi, Masyarakat Kebumen

ABSTRACT

THE ROLE OF ALAM LIBRARY IN SUPPORTING INFORMATION LITERACY FOR THE PEOPLE OF KEBUMEN REGENCY

By: Arif Miftah Zain (16140099)

This research aims to find out how the role of the Alam Library in supporting information literacy activities for the people of Kebumen Regency the scope of activities include: inspiration classes, play classes, and work classes. This type of research is descriptive qualitative, with a case study approach with the research subject of the head of the library along with the library staff and the people of Kebumen Regency who conduct information literacy activities in the Alam Library. The object of research is the role of the Alam Library in supporting information literacy activities for the people of Kebumen Regency. This research data collection technique is by observation, interview, and documentation. Data validity test using data credibility test by using extension of observation, triangulation, and member check. In addition, researchers also used reliability tests as well as affirmability tests. Data analysis process using data reduction method, data presentation, and conclusion/verification withdrawal. The results of this study show that: (1) The Nature Library in supporting information literacy activities for the community by conducting visual literacy activities programs (inspiration classes and village schools), media literacy in the form of work classes, and cultural literacy in the form of play classes. (2) The role of The Nature Library in supporting public information literacy activities by conducting good activities offline (directly) through media literacy, visual literacy, and cultural literacy. In addition, the activity of reading books for 15 minutes before starting activities or online (digital) through digital platforms, as well as role in daily life in education and village development. (3) The obstacles faced by the Alam Library in supporting information literacy activities for the community are infrastructure and human resources from both the community and librarians. (4) The solution shall be done by holding open donations, cooperating with various parties, especially educational institutions, both from infrastructure and human resources. Based on the results of the research, The Nature Library has a uniqueness because it organizes information literacy with the latest concepts, namely integration-interconnection that makes the condition of the community from the village left behind to develop so that the role is included well. However, there are some suggestions that there needs to be further coordination between the library and the community so that the implementation of activities is more intensive and the facilities in the library are equipped so that the implementation of activities can run better in the future.

Keywords: Alam Library, Information Literacy, Kebumen Community

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang selalu dinantikan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan penuh kelancaran. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis berterimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Nur Riani, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
4. Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada saya tiada henti.

5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik serta memberikan pelayanan kepada peneliti.
6. Seluruh pustakawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu menyediakan informasi-informasi serta memberikan pelayanan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Nur Arifin, S.Sos, selaku Kepala Perpustakaan Alam beserta seluruh pengurus Perpustakaan Alam Kebumen yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian.
8. Masyarakat Kebumen khususnya masyarakat desa Mergosono yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta serta kakakku Annis Maulia F yang setiap waktu selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakanku untuk tetap semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Segenap pengurus dan teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabatku warga “The Teen Top” Karim, Amir, Diki, Miftah, Okta, Liza, Latifah, Endah, Ela yang senantiasa menjadi penghibur serta penyemangat sekaligus menjadi motivasi selama ini.
12. Teman-temanku Sandi, Wakhid, Herwin, Tando, Rokhma, Femi, Farida, Yani, Ana yang telah memberikan motivasi, kebahagiaan, serta penyemangat selama perkuliahan sampai sekarang ini.

13. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016 khususnya kelas C.
14. Keluarga besar OMIP (Organisasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan) LIBERTY Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah memberikan pengalaman dan berbagai banyak hal yang bermanfaat bagi masa depan.
15. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai macam fasilitas yang membantu dalam menunjang pembelajaran akademik.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Peneliti tidak dapat membahas segala kebaikan yang telah mereka berikan dan curahkan. Peneliti hanya mampu mengucapkan beribu-ribu terima kasih dan berdoa semoga seluruh amal kebaikan beliau-beliau mendapatkan balasan yang setimpal dan berlimpah dari Allah SWT dan semoga hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan hasil.

Wassalamual'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Peneliti
Arif Miftah Zain

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 Peranan.....	17
2.2.2 Definisi Perpustakaan	17
2.2.2.1 Perpustakaan Umum.....	18
2.2.2.2 Fungsi Perpustakaan Umum.....	19
2.2.2.3 Peranan Perpustakaan Umum.....	20
2.2.3 Pengertian Informasi	21
2.2.4 Literasi Informasi.....	22
2.2.4.1 Tujuan Literasi Informasi	Error! Bookmark not defined. 23
2.2.4.2 Manfaat Literasi Informasi	24

2.2.4.3	Macam-Macam Literasi Informasi	26
2.2.4.4	Macam-Macam Kegiatan Literasi Informasi	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	33
3.4	Sumber Data dan Teknik Penentuan Informan	33
3.5	Instrumen Penelitian	36
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7	Pengujian Keabsahan Data	40
3.8	Metode Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Gambaran Umum.....	47
4.1.1	Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan Alam	47
4.1.2	Perpustakaan Alam	49
4.1.3	Visi, Misi, serta Tujuan Perpustakaan Alam	50
4.1.4	Struktur Organisasi Perpustakaan Alam	51
4.1.5	Fasilitas Perpustakaan Alam	55
4.1.6	Layanan Perpustakaan Alam.....	65
4.1.6.1	Layanan Sirkulasi.....	65
4.1.6.2	Layanan Baca di Tempat	66
4.1.7	Keanggotaan Perpustakaan Alam	66
4.1.8	Jam Layanan Perpustakaan Alam	67
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	68
4.2.1	Macam-Macam Kegiatan yang Menunjang Literasi Informasi di Perpustakaan Alam	70
4.2.1.1	Literasi Visual.....	71
4.2.1.2	Literasi Media	75
4.2.1.3	Literasi Kultural	76
4.2.2	Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.....	78
4.2.2.1	Literasi Informasi secara <i>Offline</i>	78
4.2.2.2	Literasi Informasi secara Digital.....	Error! Bookmark not defined. 80

4.2.2.3	Peran Kegiatan Literasi Informasi sesuai dengan Kehidupan Sehari-Hari	83
4.2.3	Kendala yang dihadapi Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat.....	84
4.2.4	Solusi untuk menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan literasi informasi	88
BAB V PENUTUP.....		92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....		97
LAMPIRAN.....		100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 4. 1 Daftar Pengurus Perpustakaan Alam Kebumen.....	53
Tabel 4. 2 Tabel Rincian Jumlah Koleksi Perpustakaan Alam.....	58
Tabel 4. 3 Jam Layanan Perpustakaan Alam Kebumen.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gedung Perpustakaan Alam Kebumen	49
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perpustakaan Alam Kebumen	52
Gambar 4. 3 Gedung Perpustakaan Alam Kebumen	55
Gambar 4. 4 Buku Inspirasi, Bermain, Karya, dan Umum	59
Gambar 4. 5 Salah Satu Rak di Perpustakaan Alam Kebumen	60
Gambar 4. 6 Serambi Demokrasi	61
Gambar 4. 7 Panggung Pancasila	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi di era modern saat ini membawa pengaruh serta perkembangan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat masyarakat pengguna dituntut untuk cepat, tepat, serta akurat dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan sebagai salah satu tempat atau pusat penyedia informasi juga berperan aktif dalam menyebarkan informasi ke segenap lapisan masyarakat. Oleh karena hal tersebut, keberadaan perpustakaan dalam masyarakat sangat vital atau penting untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Secara umum perpustakaan mempunyai peranan yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pertama, sebagai jantungnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Kedua, sebagai salah satu pusat pengumpulan dan penyimpanan sumber pengetahuan dan informasi. Ketiga, sebagai *social center* yang merupakan pusat kegiatan bagi masyarakat setempat. Hal tersebut tentu sangat sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu sebagai tempat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Daryono, 2006:71-76). Peranan perpustakaan dapat berjalan dengan maksimal dengan adanya upaya-upaya yang terus dilakukan seperti sosialisasi, promosi, serta publikasi dalam rangka menempatkan perpustakaan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Dengan kata lain keberadaan perpustakaan di tengah-tengah masyarakat dapat diketahui, dikenal, dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan umum merupakan salah satu jenis perpustakaan yang didirikan di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan untuk menyediakan berbagai macam kebutuhan informasi sebagai pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan umum juga merupakan suatu lembaga yang menyediakan berbagai macam informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar guna memperoleh serta meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat (Sutarno, 2006:43).

Perpustakaan umum memiliki tujuan melayani kepentingan masyarakat yang tinggal di sekitarnya yang terdiri dari semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial baik itu dari ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, usia, dan lain sebagainya (Yusuf, 1996:2). Selain itu, perpustakaan umum memiliki peran yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi masyarakat dalam hal pengetahuan serta memiliki kemampuan dalam menyeleksi informasi mana yang bermanfaat serta informasi mana yang kurang bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan kata lain, perpustakaan umum memiliki tujuan, peran serta fungsi yang sangat penting bagi kebutuhan informasi masyarakat penggunaannya.

Informasi merupakan keterangan, pernyataan, gagasan, serta tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan baik data, fakta, maupun penjelasan yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi serta komunikasi secara elektronik ataupun non elektronik (UU No. 14 Tahun 2008). Di pihak lain, informasi dikatakan sebagai sekumpulan data yang dikomunikasikan dalam bentuk-

bentuk yang mudah dipahami oleh penerimanya. Seiring berjalannya waktu, informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat akan semakin banyak dan beragam. Hal ini akan berdampak pada kemampuan masyarakat dalam mengenali kebutuhan informasinya masing-masing. Karena setiap masyarakat/manusia memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda serta beragam sehingga mau tidak mau mereka harus memiliki kemampuan dalam mengenali kebutuhan informasi mereka. Informasi yang beredar dapat berupa informasi yang baik serta juga dapat berupa informasi yang buruk. Oleh karena hal tersebut, perlu dilakukan suatu proses kegiatan yang bernama literasi informasi.

Literasi informasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi semua kalangan masyarakat. Literasi informasi atau bisa juga disebut melek informasi merupakan kemampuan dalam menemukan, menggunakan, serta mengevaluasi informasi secara efektif, guna melengkapi berbagai macam kebutuhan pemustaka akan informasi yang mereka butuhkan (Azwar, 2013:9). Trini Haryanti (2018) juga mengemukakan bahwa gerakan literasi informasi merupakan upaya untuk mengenal baca tulis kepada masyarakat. Trini menambahkan bahwa literasi informasi juga merupakan suatu upaya mengenalkan informasi kepada masyarakat untuk memberantas buta huruf dengan berbagai macam kegiatan yang dikemas secara menarik serta menunjang semua kebutuhan informasi yang diakses secara cepat, efisien, dan akurat. Oleh karena hal tersebut, maka setiap masyarakat harus mempunyai kemampuan dalam literasi informasi.

Kemampuan literasi informasi saat ini sudah menjadi sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat sebagai langkah untuk memilah serta memilih

informasi sesuai dengan kebutuhan informasi mereka. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi yang bersifat formal, maupun non formal, ataupun informasi secara langsung ataupun tidak langsung. Kegiatan literasi informasi sangat penting untuk dilakukan mengingat informasi yang ada di era modern ini sangat banyak dan beragam serta perkembangannya yang semakin pesat dan didukung oleh kecanggihan teknologi. Hal ini berakibat terhadap proses masuknya informasi ke dalam lingkungan masyarakat yang tidak dapat dibendung lagi. Perlunya kegiatan literasi informasi bagi masyarakat untuk menyaring serta memilah informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Untuk mewujudkan kegiatan literasi informasi bagi masyarakat, perpustakaan diharapkan menyediakan inovasi-inovasi baru bagi masyarakat baik berupa kegiatan, ataupun penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai upaya daya tarik perpustakaan dalam proses pengembangan literasi informasi di masyarakat. Terdapat perpustakaan yang mulai menerapkan konsep seperti ini ditengah masyarakat yaitu Perpustakaan Alam Kebumen. Perpustakaan Alam merupakan salah satu perpustakaan yang menampilkan inovasi baru dalam dunia perpustakaan dengan menampilkan konsep alam sekitar. Adanya perpustakaan alam ini dikarenakan kondisi desa yang saat itu masih berupa desa mati yang belum tersentuh oleh informasi-informasi dari luar. Setelah adanya perpustakaan ini, secara perlahan masyarakat mulai mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi mereka. Hal ini menjadikan perpustakaan alam memiliki kontribusi yang sangat besar bagi kemajuan serta proses perkembangan masyarakat sekitar.

Kontribusi yang dilakukan oleh perpustakaan alam adalah dengan mengusung konsep integrasi-interkoneksi. Konsep integrasi-interkoneksi yang diusung oleh perpustakaan alam memiliki arti bahwa perpustakaan alam berupaya untuk mengkombinasikan kegiatan-kegiatan literasi informasi yang mereka laksanakan dengan nilai-nilai kearifan local, nilai-nilai kesopanan dan nilai-nilai adat yang masih ada di dalam masyarakat dengan tidak mengurangnya. Hal inilah yang membuat perpustakaan alam dapat diterima dan mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Selain itu, Perpustakaan Alam Kebumen juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat untuk mengembangkan perpustakaan lebih baik lagi. berupaya untuk memberikan perubahan dengan menumbuh kembangkan minat literasi informasi bagi masyarakat yang semula belum ada ataupun sudah ada namun kurang maksimal dalam pengelolaan, serta pemanfaatannya di masyarakat.

Karena keunikan dari Perpustakaan Alam Kebumen ini yang berani mengubah masyarakat yang buta akan informasi menjadi lebih baik dengan konsep integrasi-interkoneksi yang merupakan konsep baru dan belum ada di Kabupaten Kebumen serta menyuguhkan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi informasi bagi masyarakat di Kabupaten Kebumen, peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai topik penelitian dengan judul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan apa saja yang terdapat di Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat Kebumen?
2. Bagaimana peran Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen?
4. Bagaimana solusi Perpustakaan Alam dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Meninjau dari rumusan masalah yang ada, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kegiatan-kegiatan yang ada di Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat Kebumen.
2. Peran Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen.
3. Kendala-kendala Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen.
4. Solusi yang dilakukan oleh Perpustakaan Alam dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu manfaat secara teoristik serta praktis. Uraianannya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Perpustakaan Alam Kebumen yang merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan konsep baru dalam literasi informasi di Kebumen serta peran Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat serta kegiatan-kegiatan literasi informasi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Alam Kabupaten Kebumen.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu perpustakaan, yaitu inovasi-inovasi baru dan unik tentang proses pengembangan serta peranan perpustakaan dalam kegiatan literasi informasi di masyarakat.

1.4.2 Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang inovasi-inovasi baru dalam dunia perpustakaan dalam proses penumbuhan serta pengembangan kegiatan literasi informasi bagi masyarakat.

b. Pustakawan dan calon pustakawan

Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang inovasi-inovasi lain yang harus dilakukan dalam upaya menunjang kegiatan literasi di masyarakat.

c. Lembaga Perpustakaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan perpustakaan-perpustakaan lain dengan inovasi-inovasi yang baru dan unik dalam dunia literasi khususnya literasi informasi sebagai langkah mengembangkan serta memajukan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti menjabarkan sistematika penulisan yang diuraikan dalam beberapa bab sebagai upaya mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini. Adapun sistematika penulisan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan sejenis dengan permasalahan serta tujuan yang diteliti. Sedangkan landasan teori berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan peranan, perpustakaan umum baik dari fungsi serta peranannya, pengertian informasi, pengertian literasi informasi, tujuan, manfaat, serta manfaat literasi informasi bagi masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subyek, dan obyek penelitian, sumber data dan teknik penentuan informan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan pengujian keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang pembahasan mengenai gambaran umum Perpustakaan Alam Kebumen serta hasil dari penelitian mengenai peranan Perpustakaan Alam dalam menyediakan kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kebumen.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk Perpustakaan Alam Kebumen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang mengacu terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, peneliti menemukan kelebihan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang meliputi:

1. Keunikan Perpustakaan Alam dalam menyelenggarakan kegiatan literasi informasi dengan konsep Integrasi-Interkoneksi yang memiliki arti bahwa pelaksanaan kegiatannya menggabungkan ilmu pengetahuan (sains, ekonomi, agama) dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat sekitar. Selain itu, keberadaan perpustakaan alam ini juga mengubah kondisi masyarakat sekitar yang semula merupakan desa tertinggal sekarang sudah menjadi desa yang mulai berkembang. Keunikan lainnya adalah Perpustakaan Alam Kebumen dalam melaksanakan program kegiatan literasi informasi yang berjalan di masyarakat melalui:

- a. Literasi Visual

Merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan citra visual dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ini merupakan penggabungan atau penyatuan pengalaman visual dengan pengalaman yang diperoleh dari indera lain, seperti apa yang didengar, apa yang dibau, apa yang dirasakan, apa yang disentuh, serta apa yang dikecap.

Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam literasi visual adalah program kelas inspirasi dan sekolah desa.

b. Literasi Media

Merupakan kemampuan dalam menggunakan berbagai macam media untuk mengakses serta menganalisis informasi untuk berbagai macam kebutuhan seperti televisi, radio, majalah, komputer. Dalam penelitian ini yang masuk ke dalam literasi visual adalah program kelas karya.

c. Literasi Kultural

Literasi kultural di Perpustakaan Alam ini dilakukan dengan menyelenggarakan kelas bermain yang konsepnya adalah pengenalan informasi kepada masyarakat terutama anak-anak tentang kebudayaan masyarakat sekitar, baik itu dari mainan maupun kebudayaan lain serta bagaimana cara melestarikannya.

2. Peranan Perpustakaan Alam dalam kegiatan literasi informasi sangat besar karena Perpustakaan Alam ini mengubah kondisi masyarakat sekitar yang semula tidak suka membaca menjadi suka membaca. Selain itu Perpustakaan Alam juga membuat informasi yang tersedia di masyarakat menjadi beragam. Hal ini dikarenakan kegiatan yang dilakukan sudah berjalan secara *offline* maupun *online*, namun hal tersebut juga membuat masyarakat dapat mengakses informasi yang dibutuhkan.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi masyarakat antara lain:

a. Sarana dan Prasarana

Kendalanya dalam hal sarana dan prasarana antara lain : kurangnya ketersediaan bahan pustaka serta sarana pendukung lainnya seperti tempat baca, layanan, dan bahan ajar pembelajaran.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kendala yang dihadapi adalah peran dari pengurus Perpustakaan Alam Kebumen yang belum ikut andil sepenuhnya dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan literasi informasi dan sering berganti-ganti pengajar atau sang inspirasi.

c. Manajemen Waktu

Masalah waktu pelaksanaan yang kurang sehingga masyarakat merasa informasi-informasi yang didapat dan disampaikan masih kurang, sehingga perlu adanya penambahan waktu dalam penyelenggaraan kegiatan literasi informasi.

4. Solusi yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi masyarakat

a. Sarana dan prasarana

Solusi yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam pengadaan bahan ajar atau bahan pustaka adalah dengan membuka open donasi buku. Selain itu juga mengadakan perjanjian kerjasama atau MoU dengan berbagai pihak.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perpustakaan Alam Kebumen juga mengadakan perjanjian kerjasama atau MoU dengan berbagai pihak. Selain itu, pengurus juga mengajak masyarakat agar turut serta dalam kegiatan literasi informasi.

c. Manajemen Waktu

Menambah waktu pelaksanaan kegiatan sehingga informasi yang didapat dan disampaikan menjadi cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat Kabupaten Kebumen, ada beberapa saran, yaitu:

1. Kegiatan literasi informasi ini merupakan kebijakan pemerintah kabupaten Kebumen dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menerima dan mengakses informasi. Dalam pelaksanaannya di Perpustakaan Alam Kebumen belum adanya patokan atau standar keberhasilan yang dicapai, sehingga sampai saat ini masih dalam tahap pembiasaan menuju pengembangan. Selain itu, kontribusi dari masyarakat juga belum maksimal. Kedepannya perlu adanya tindakan peningkatan dalam kontribusi dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai media informasi secara maksimal.
2. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dalam hal fasilitas, sarana pendukung, serta layanan yang belum maksimal. Maka saran dari peneliti

adalah untuk mengevaluasi kembali kendala yang dihadapi dengan melengkapi sarana serta fasilitas secara maksimal dan meningkatkan pelayanan bagi pengunjung atau pemustaka dengan selalu menjalin kerjasama dengan banyak pihak agar ke depan menjadi lebih baik lagi karena literasi informasi merupakan salah satu pengajaran sepanjang hayat bagi manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam. *Literasi Informasi*, diakses dalam <http://perpus.umy.ac.id/2009/02/19/literasi-informasi/> pada 26 Februari 2020 pukul 10.45 WIB
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : Rajawali Press.
- Ag. Marsudi, dkk. 2016. *Seri Literasi Informasi : Mencari, Menemukan, dan menggunakan Informasi Secara Bertanggung Jawab*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, M. 2013. *Literasi Informasi*. Makassar : Alauddin University Press.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- _____. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Erwina, Wina. 2011. *Literasi Informasi*. Diakses dari <http://lib.unikom.ac.id> pada 12 Februari 2020 pukul 13.45 WIB
- Gunawan, A.W., dkk. 2008. *7 Langkah Literasi Informasi : Knowledge Management*. Jakarta : Universitas Atmajaya.
- Hancock, V.E. 2004. *Information Literacy for Lifelong Learning*. Diakses dari <http://www.ericdigest.org/lifelong.html> pada 20 Februari 2020 pukul 14.45 WIB
- Haryanti, Trini. *Membangun Gerakan Literasi Informasi*. Diakses dari <http://triniharyanti.blogspot.com/2009/05/membangungerakan-literacy-informasi.html> pada 26 Februari 2020 pukul 15.45 WIB
- Hidaya, Almer Samantha, Marwiyah. 2020. *Peran Program Kelas Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta*. Pustabiblia. Volume 4. No.1:41
- Lasa Hs. 2013. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Ombak.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- _____. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung Edisi Revisi* : PT. Remaja Rosda Karya.
- Purnomo. 2018. Tesis. Interdisciplinary Islamic Studies. *Peranan Perpustakaan Umum dalam Gerakan Literasi Informasi sebagai Rencana Pembelajaran Sepanjang Hayat (Studi Analisis pada Balai Layanan Perpustakaan Grhatama Pustaka BPAD DIY)*. Yogyakarta : Pascasarjana.
- Rachma, Dian Nurbaeti. 2016. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. *Peranan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Informasi Bagi Anak Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra (SLB-A) Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (PRPCN) Palembang*. Palembang : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Riduwan. 2010. *Metode Penelitian*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Septiyantono. 2014. *Materi Pokok Literasi Informasi*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Sjahrial-Pamuntjak, Rusina. 2000 *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Suciati, Uminurida. 2007. Manfaat Information Literacy (Literasi Informasi) bagi Pustakawan. *Media Informasi* Vol. XVI, No.2, p. 10-17
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung :CV Alfa Beta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung :CV Alfa Beta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung :CV Alfa Beta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :CV Alfa Beta
- Sularsih, Sri. 2013. *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Sulistiyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- _____. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- _____. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2013. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- _____. 2015. *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- _____. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan : Pendekatan teori dan praktik*. Yogyakarta : Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, *Perpustakaan Indonesia*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2010.
- Wardani, Anisa Kusuma. 2019. Skripsi. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. *Peranan Perpustakaan Perpustakaan SLB dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Siswa Tunarungu (Studi Kasus di SMALB-B Wiyata Dharma 1 Sleman Yogyakarta)*. Yogyakarta : Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA 1 (Staf/Pengurus Perpustakaan Alam)

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat? Berikan penjelasannya!
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?
6. Dari berbagai macam kegiatan tersebut, yang masuk dalam literasi informasi yang mana? Alasannya?
7. Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
8. Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara *offline* maupun *online*?
9. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
10. Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik langsung maupun digital)
11. Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?
12. Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu ke depan tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA 2 (Pemustaka/Masyarakat)

1. Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?
2. Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?
3. Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?
4. Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
5. Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?
6. Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
7. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
8. Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam Kebumen ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?

Lampiran 2 Surat ketersediaan menjadi informan

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Arifin, S.Sos

Jabatan : Kepala Perpustakaan Alam Kebumen

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 Januari 2021

Mengetahui

Peneliti



Arif Miftah Zain

Informan Penelitian



Nur Arifin, S.Sos

SURAT KETERANGAN BERSEDIJA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurgannah, S.Pd

Jabatan : Staff Perpustakaan Alam

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 Januari...2021

Mengetahui

Peneliti



Arif Miftah Zain

Informan Penelitian



Siti Nurgannah, S.Pd

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslihun, S.Pd

Jabatan : Staff Perpustakaan Alam

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 Januari 2021

Mengetahui

Peneliti



Arif Miftah Zain

Informan Penelitian



..Muslihun...S.Pd...

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Sholihatun

Jabatan : Staff Perpustakaan Alam

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 06 Januari...2021

Mengetahui

Peneliti

Informan Penelitian



Arif Miftah Zain



..Annisa...Sholihatun

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofia

Jabatan : Masyarakat Schitar (Anak-anak)

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 6 Januari 2021

Mengetahui

Peneliti



Arif Miftah Zain

Informan Penelitian



Sofia.....

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Fiti*

Jabatan : *Masyarakat Seder*

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 6 Januari2021

Mengetahui

Peneliti

Informan Penelitian

Arif Miftah Zain
Arif Miftah Zain

Fiti
.....

SURAT KETERANGAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Rahma*

Jabatan : *Masyarakat Sekitar (Anak-Anak)*

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian dari saudara Arif Miftah Zain yang berjudul “Peranan Perpustakaan Alam dalam Menunjang Kegiatan Literasi Informasi bagi Masyarakat Kabupaten Kebumen.”

Informan memberikan informasi selama proses pengambilan data. Peneliti juga harus memperhatikan kode etik penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diberikan dan menggunakan hasil penelitian dengan bertanggung jawab.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kebumen, *6 Januari*.....20*21*

Mengetahui

Peneliti

Informan Penelitian

[Signature]
Arif Miftah Zain

[Signature]
Rahma.....

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

REDUKSI DATA WAWANCARA

Informan 1

Nama : Nur Arifin, S.Sos

Jabatan : Kepala Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Minggu, 04 Oktober 2020

Waktu : 11.00 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : Programnya ada kelas inspirasi, kelas karya, sama kelas bermain. Itu merupakan program utamanya. Untuk program yang tambahan-tambahan itu ada sekolah desa.</p>	<p>Programnya ada kelas inspirasi, kelas karya, dan kelas bermain yang merupakan program utama. Adapun untuk program tambahan ada sekolah desa.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?</p> <p>Informan : Ee... untuk kelas inspirasi goalnya sederhana banget, goalnya itu biar anak-anak terinspirasi. Jadi anak-anak yang datang kesini sebisa mungkin terinspirasi. Biasanya apa yang kita sampaikan di kelas inspirasi itu ya.. kita kenalkan tokoh Negara lah yang anak-anak belum tahu. Karena apa mas, karena apa.. tidak semua orang itu punya tokoh inspirasi, padahal tokoh inspirasi atau inspirasi hidup mereka anak-anak sangat penting untuk tumbuh</p>	<p>Kelas inspirasi adalah kelas yang tujuannya agar anak-anak terinspirasi. Pelaksanaanya adalah dengan mengenalkan dan menceritakan berbagai tokoh inspirasi mulai dari profil hidup tokoh, karya, serta pencapaian tokoh baik tokoh nasional maupun internasional. Seperti contoh atlet-atlet daerah, atau buku-buku mengenai tokoh inspirasi Bapak Soekarno, dan pahlawan lainnya. Selain untuk menginspirasi anak-anak, juga memotivasi anak-anak</p>

<p>kembang mereka. Bahkan orang tuanya pun nggak menjadi pilihan untuk di inspirasi lho yaa. Miris banget yaa... maka kita kenalkan mulai dari Soekarno, Habibie, orang berpengaruh kita ceritakan mulai dari profil hidupnya juga kita jelaskan. Jadi yaa, untuk kelas inspirasi kita yaa itu mendatangkan tokoh inspirasi ataupun menceritakan tokoh inspirasi dari latar belakang tokoh tersebut, atau karyanya, dan pendidikannya seperti apa. Salah satunya yaa kayak Mas Duta Wisata juga pernah kesini memotivasi gitu... Selain itu juga banyak lah, atlet-atlet juga kadang sering main kesini untuk memotivasi. Tokoh, public figure lahh, itu juga untuk memotivasi mereka agar mereka bisa terinspirasi dari apa yang mereka lihat. Kadang nonton film inspirasi juga.</p>	<p>agar bisa seperti mereka. Selain itu, juga diadakan kegiatan nonton film inspirasi</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?</p> <p>Informan : Kemudian untuk kelas karyanya goalnya anak-anak itu bisa berkarya. Jadi yang sudah diajarkan disini itu kayak membuat jamu, jamu geprek namanya itu. Jadi kan disini ada banyak jenis tanaman obat-obatan. Anu... ya menjelaskan fungsi tanaman ini untuk apa kayak gitu. Itu nanti kayak kunir, jahe, yang utama. Jadi, anak-anak itu menanam sendiri, membuat. Membuat pot itu juga. Selain itu kita juga kayak membuat topeng dari sampah kemudian apa lagi yaa yang sering dilatih gitu, yaaa itu sih membuat jamu, terus kayak lampion itu karyanya anak-anak yang dipajang beberapa. Itu karyanya anak-anak, salah satu memanfaatkan barang bekas gitu.</p>	<p>Kelas karya memiliki tujuan agar anak-anak bisa berkarya. Pelaksanaannya anak-anak diajarkan untuk membuat suatu karya seperti jamu geprek, membuat pot tanaman, membuat topeng dari sampah/bahan bekas, membuat lampion dengan barang bekas.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?</p> <p>Informan : Kemudian untuk kelas bermain, kita lebih ke apa yaa local wisdom</p>	<p>Kelas bermain pelaksanaannya mengarah ke local wisdom kebudayaan atau alam di Perpustakaan Alam, dengan cara jalan-jalan sambil belajar di</p>

<p>kebudayaan yang ada disini atau alam yang ada disini. Jadi, sambil jalan-jalan sambil belajar. Disini kan apaa ada kayak alamnya ada gua, susur gua masih alami sih. Terus ada air terjun juga, memang semuanya masih alami gak istilahnya ga terjamah. Maksudnya dalam artian masih kotor dan sebagainya. Salah satunya juga anak berkebun. Kayak gitu untuk bermain. Disana nanti berhenti, ada pos-posnya gitu untuk belajar di tengah-tengah perjalanan.</p>	<p>sungai, air terjun, area persawahan, dan juga gua.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?</p> <p>Informan : Jadi, untuk sekolah desa itu merupakan program yang diperuntukkan untuk umum dengan membahas tema tentang ilmu desa. Contohnya yaa mulai dari pembangunan desa seperti apa, cara memajukan desa itu seperti apa, kayak gitu, pokoknya tentang pemerintahan ini, tapi pemerintahan desa. Jadi membahas tentang tata cara pemerintahan desa lah, intinya kayak gitu. jadi kegiatannya nanti dari tutor menjelaskan tentang ilmu-ilmu desa itu, pokoknya semua yang berkaitan dengan ilmu desa secara utuh gitu. ketika sudah dijelaskan, sharing lahh istilahnya nanti sesi tanya jawab terus ngobrol santai. Karena kan kebanyakan yang ikut sudah berkecimpung di desa, tetapi mereka belum mengerti dan paham gitu.</p>	<p>Sekolah desa merupakan program yang diperuntukkan untuk umum dengan membahas tentang ilmu desa, seperti pembangunan desa, cara memajukan desa. Pelaksanaanya adalah tutor menjelaskan ilmu-ilmu mengenai desa, dan kemudian melakukan sharing tanya jawab dan ngobrol santai dengan peserta.</p>
<p>Peneliti : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : ketiga program masuk ke dalam literasi informasi. Karena kita itu apa kalau literasi kita pahami bersama itu kayak tool, alat atau cara nah menyampaikan sebuah gagasan atau ilmu, mentransfer dengan ketiga program tersebut. Karena dalam ketiga kelas ini, kelas inspirasi, kelas karya, dan kelas bermain itu disitu ada timbal balik</p>	<p>Ketiga program kelas inspirasi, karya, dan bermain masuk ke dalam literasi informasi karena ketiganya merupakan cara untuk mentransfer gagasan, ilmu, dan informasi ke anak-anak (masyarakat). Hal ini juga dikarenakan ketiga program tersebut sangat berguna bagi anak-anak yang merupakan elemen dasar yang harus ada dalam anak-anak.</p>

<p>antara sang inspirasi (orang yang mengajarkan) dengan anak-anak (masyarakat) perpustakaan alam dengan ketiga kegiatan itu. Jadi, ketiga kegiatan ini bahasanya menjadi alat (media) dalam mentransfer ilmu. Dan juga, kualitas hidup seseorang ditentukan dari ketiga elemen itu. Ketika orang itu hanya bermain saja, nanti akhirnya bodoh, tidak punya karya. Main aja isinya, ngapa-ngapain ga bisa. Ketika orang itu hanya belajar, yaa dia pintar hanya buat dirinya sendiri lah, tapi mudah stress ga pernah bermain sih, setiap hari belajar (pagi, siang, sore). Jadi, bermain dan belajar/inspirasi sebenarnya itu kan harus seimbang. Nah dua itu dalam kehidupan masih kurang. Ketika orang udah belajar, udah pintar, sering main pengalamannya luas, itu masih kurang ketika belum ada karya, ngga nyata lah.... Nah, jadi ketiga itu harus berjalan seiringan dalam kehidupan. Makanya kita bener-bener mengambil ruhnya dalam kehidupan, ruhnya dalam diri itu tiga elemen itu harus masuk. Itulah kenapa muncul ketiga program ini</p>	
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat kabupaten Kebumen?</p> <p>Informan : untuk yang pertama-tama itu dengan cara dibuka kelas, jadi, disini itu memberikan informasinya dengan kelas. Yang kedua itu media sosial, terutama di instagram. Kemudian lewat digital, yaitu melalui video. Jadi lebih ke kayak nonton gitu. jadi, dengan kegiatan tersebut masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan serta juga dapat menumbuhkan kreativitas bagi anak-anak khususnya dalam proses pembelajaran mereka.</p>	<p>Peranan perpustakaan alam yaitu dengan membuka kelas inspirasi, kelas karya, dan kelas bermain. Jadi proses literasi informasinya melalui kelas. Selain itu, melalui platform digital berbasis media sosial seperti instagram. Kemudian juga melalui digital seperti penayangan film/video inspirasi dengan maksud informasi-informasi yang disampaikan lebih mudah di serap anak-anak dan membantu dalam proses pembelajaran mereka.</p>

<p>Peneliti : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara offline maupun online?</p> <p>Informan : Jadi, untuk yang anak-anak sendiri yaa proses kegiatan untuk saat ini lebih ke offline. Offline di buku dan juga lebih ke inspirasi langsung, yaitu dengan memberikan apa yaa kegiatan-kegiatan secara langsung lewat sang inspirasi langsung. Jadi yang untuk anak-anak sendiri yaa pencarian informasi di buku, namun lebih ke inspirasi langsung dari sang inspirasi. Jadi, mentransfer ilmu atau informasi langsung dari sang inspirasi (komunikatif). Tapi tetap kita ada beberapa menit ke literasi buku itu ada. Misal kita membaca membaca buku dan itu kita kayak mengajarkan disini tu ngga harus khatam. Jadi, kamu kesini membaca buku sekuat kamu berapa itu, satu lembar yaa satu lembar. Nanti biasanya kita kayak penggalan informasinya apa yang ada di buku. Selain itu, lebih ke sang inspirasi dengan cara bermain, berkarya, dan belajar. Selain itu, kami juga mengadakan literasi informasi untuk masyarakat luar melalui online, dan baru aktif di instagram serta youtube.</p>	<p>Proses kegiatannya lebih ke offline baik langsung dari sang inspirasi maupun dari buku. Selain itu, diadakan juga literasi membaca beberapa menit, kemudian meresume apa yang sudah dibaca. Kemudian juga mengadakan literasi secara online melalui platform digital berbasis media sosial (Intagram, Facebook, Youtube).</p>
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?</p> <p>Informan : sudah, karena perpustakaan ini adalah sebuah permintaan dari masyarakat namun sampai saat ini kita belum terukur. Kenapa? Karena sang inspirasinya berbeda-beda yaa akhirnya keilmuannya itu yaa sebatas yang mereka berikan. Jadi masyarakat desa itu minta yang terukur yang berarti proses kegiatan dilakukan secara <i>continue</i>. Selain itu, sudah dibutuhkan masyarakat karena efek dominonya sangat banyak banget mas.</p>	<p>Pelaksanaannya sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena merupakan permintaan dari masyarakat, namun belum terukur. Artinya proses yang dilaksanakan belum <i>continue</i>/berkelanjutan. Selain itu, semangat belajar anak-anak menjadi semakin meningkat dan masyarakat juga ikut mendukung aktif.</p>

<p>Yang pertama karena letak geografisnya berada di perbatasan, desa ini tidak terurus, jalan rusak, dan lain-lain. Semenjak ada ini, jalan sudah mulai terurus. Selain itu, semangat anak-anak untuk belajar juga meningkat dan masyarakat untuk mendukung aktif kegiatan ini.</p>	
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik langsung maupun digital)</p> <p>Informan : Kendala yang paling menonjol ya itu fasilitas onlinenya mas. Karena tidak semua masyarakat memiliki fasilitas yang mendukung untuk akses secara online. Selain itu kendalanya yaa fasilitas secara umum. Jadi sarana dan prasarannya untuk kayak medianya, yaa fasilitas yang ada di perpustakaan itu sendiri. Kadang yaa yang bawa dari sang inspirasi itu sendiri. Kadang kegiatan kelas bermain, berkarya, inspirasi itu kadang ada yang bawa iguana, ada yang membawa macem-macem lah disini. Jadi malah sang inspirasi yang membawa sendiri. Yaaa jadi kendala tetap di fasilitas mas. Soalnya juga kan kadang kita membutuhkan ini dan ini kadang kita tidak bisa memenuhi. Akhirnya kadang secara sederhana. Yang penting program itu berjalan dengan baik dan ada hasilnya. Bahasanya itu alat penunjangnya lah. Selain itu, mungkin ke kebijakan mas. Perpustakaan ini bisa dikatakan basis dasarnya kan komunitas atau organisasi. Jadi kita untuk mengakses ke pemerintah itu cukup sulit. Yaaa udah bisa sii tapi agak sulit gitu.</p>	<p>Kendala yang dihadapi adalah fasilitas sarana prasarannya baik offline maupun online, seperti media penyampaian informasinya masih terbatas apa adanya. Selain itu, kebijakan untuk mengakses ke pemerintahan terutama pustakacukup sulit karena basis perpustakaan ini adalah perpustakaan yang di dirikan oleh komunitas.</p>
<p>Peneliti : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?</p> <p>Informan : Solusinya yaa kita mengambil jalan yang cost nya lebih kecil. Contohnya</p>	<p>Solusi yang diambil adalah iuran dari pengurus untuk memenuhi media penyampaian informasinya. Selain itu juga mengadakan <i>open</i> donasi dan juga mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak</p>

<p>kayak kita mau membuat lampion kan membutuhkan peralatan yang banyak, seperti gunting, staples, dan sebagainya. Itu kan membutuhkan biaya lah yaaa. Nah kita akalin, kan kita punya pengurus ada 6 kan, nah itu nanti kita kayak istilahnya kayak membawa gitu, membawa alat-alat yang dibutuhkan. Selain itu kita juga biasanya open donasi mas. Kayak kemarin ini juga ada yang mengirim dari Jakarta, orang orang luar. Kita open donasi dibuat video oleh orang lain trus kayak disitu ada “silahkan yang mau mendukung program perpustakaan alam itu”. Jadi memang diluar sana banyak yang ini mas, mensupport kayak gitu. Selain itu, kita mengajak kerjasama dengan berbagai pihak lah, contohnya yaaa kayak kampus, desa. Misalkan kayak rak buku, itu support dari desa juga memberikan. Terus kayak papan nama itu juga dari kampus. Yaa itu ajakan kerjasama, open donasi, terus bahasanya “patungan” pengurus lahh kayak gitu. Bahkan sang inspirasi pun kadang membawa. Yaaa seperti itu sih.....</p>	<p>seperti kampus dan pemerintah desa. Terkadang juga dari sang inspirasi membawa bahan ajar sendiri.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : harapan kedepannya itu yang pertama-tama sebenarnya itu akses internet karena untuk menunjang informasi secara luas, sarana dan prasarananya lebih baik lagi kedepannya, dan semakin banyak orang yang mengakses perpustakaan alam serta banyak dukungan dari luar terutama desa, pemerintah gitu. Dan semoga semakin banyak manfaatnya bagi masyarakat sekitar sih, baik dari segi ekonomi, sosial, serta pendidikan masyarakat.</p>	<p>harapannya adalah fasilitas online bisa terpenuhi seperti computer, akses internet, serta sarana lainnya. Selain itu, bisa bermanfaat untuk maysrakat sekitar dan luas serta semakin banyak orang yang dapat mengakses perpustakaan alam dengan nyaman dan juga semakin banyak dukungan dari luar baik moral maupun material.</p>

Informan 2

Nama : Muslihin, S.Pd

Jabatan : Staf Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Oktober 2020

Waktu : 11.00 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : di perpustakaan alam itu ada kegiatan yang berkaitan dengan jargon kami yaitu kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas berkarya.</p>	<p>Di Perpustakaan Alam ada kegiatan yaitu kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas berkarya.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?</p> <p>Informan : untuk kelas inspirasi, tujuannya supaya anak-anak ataupun masyarakat itu terinspirasi melalui eee... sang tokoh yang kita datangkan ataupun sang inspirasi yang mereka ingin datang ke perpustakaan alam.</p>	<p>Kelas inspirasi yang tujuannya supaya anak-anak terinspirasi dengan mengadakan kegiatan melalui sang tokoh inspirasi yang di datangkan atau datang ke Perpustakaan Alam.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?</p> <p>Informan : untuk kelas karya, anak-anak atau masyarakat bisa berkarya. Semisal di perpustakaan alam yang sudah aaa... kami lakukan membuat jamu geprek, terus kemudian topeng dari sampah, artinya memanfaatkan kertas-kertas bekas yang oleh masyarakat ataupun oleh anak-anak itu tidak terpakai. Terus kemudian menanam</p>	<p>Kelas karya dengan tujuan agar anak-anak bisa berkarya dengan cara membuat jamu geprek, topeng dari sampah/barang bekas yang sudah tidak terpakai, serta menanam bunga.</p>

<p>bunga. Di perpustakaan alam eee... juga kita melakukan seperti itu. Artinya banyak bunga-bunga yang memang ditanam bersama yang itu sangat cantik.</p>	
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?</p> <p>Informan : untuk kelas bermain, artinya belajar sambil bermain disitu. Artinya tidak hanya sekedar membaca, tapi kita ajak anak-anak eee... untuk belajar sambil bermain agar apa yang kita sampaikan lebih mudah untuk di tangkap anak-anak yang datang ke perpustakaan alam.</p>	<p>Untuk kelas bermain, pelaksanaannya yaitu belajar sambil bermain dengan tujuan agar yang disampaikan mudah untuk ditangkap oleh anak-anak.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?</p> <p>Informan : oh iya kita juga ada yang namanya program sekolah desa. untuk sekolah desa, artinya masyarakat dapat belajar mengenai ilmu-ilmu yang ada dalam pemerintahan desa, seperti ilmu administrasi desa, ilmu tata kelola desa, dan juga masih banyak lagi yang lainnya. Untuk pelaksanaannya kita mengadakan perkumpulan dan sharing ilmu dengan sang inspirator yang memang ahli dalam ilmu desa.</p>	<p>kegiatan sekolah desa artinya masyarakat dapat belajar mengenai ilmu-ilmu yang ada dalam pemerintahan desa, seperti ilmu administrasi desa, ilmu tata kelola desa, dan juga masih banyak lagi yang lainnya. Untuk pelaksanaannya kita mengadakan perkumpulan dan sharing ilmu dengan sang inspirasi yang memang ahli dalam ilmu desa.</p>
<p>Peneliti : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : Sebetulnya semuanya... masuk semuanya, ketiga kelas inspirasi, kelas bermain, dan berkarya itu masuk semuanya di dalam literasi informasi bagi masyarakat.</p>	<p>Masuk semua ketiga kelas, yaitu kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas karya masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat kabupaten Kebumen?</p>	<p>Peranan yang sedang dilakukan adalah mengakses pembelajaran seperti kelas bermain, kelas inspirasi, dan kelas karya. Selain itu, di Perpustakaan Alam juga menggunakan proses digital dalam</p>

<p>Informan : yang jelas eeee... ada lah dalam hal pendidikan, contohnya di masyarakat, eee.... Yang sedang kita lakukan adalah mengakses pembelajaran, seperti kelas bermian, inspirasi, dan juga kelas karya. Selain itu, di perpustakaan alam juga menggunakan proses digital dalam menyelenggarakan kegiatan literasi informasi baik itu melalui <i>facebook</i>, <i>instagram</i>, ataupun <i>youtube</i>. Namun lebih fokus ke <i>instagram</i>.</p>	<p>melaksanakan literasi informasi melalui <i>facebook</i>, <i>instagram</i>, dan <i>youtube</i>. Namun lebih khusus ke <i>instagram</i>.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara offline maupun online?</p> <p>Informan : eeee dengan cara tradisional dan dengan cara digital. Yang pertama kaitannya dengan yang digital, yaitu melalui media sosial <i>facebook</i>, kemudian <i>instagram</i>, serta <i>youtube</i> perpustakaan alam dengan memberikan informasi-informasi yang masih awam dan bermanfaat yang dapat diakses oleh warga/masyarakat umum. Untuk secara tradisional yaitu lewat kelas, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas berkarya.</p>	<p>Proses kegiatannya dengan cara tradisional dan digital. Untuk digital, melalui media sosial <i>facebook</i>, kemudian <i>instagram</i>, serta <i>youtube</i> perpustakaan alam dengan memberikan informasi-informasi yang masih awam dan bermanfaat yang dapat diakses oleh warga/masyarakat umum. Untuk secara tradisional yaitu lewat kelas, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas berkarya.</p>
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?</p> <p>Informan : semua kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun belum ada dampak yang terukur. Hal ini karena sang inspirasi itu memang ketika datang ke perpustakaan alam itu kan sekali datang terus eee.... Beliau menyampaikan apa yang menjadi tujuannya terus kemudian besoknya lagi ganti lagi sesuai dengan eee... kemampuan dari sang inspirasi tersebut. Jadi belum ada suatu capaian yang berarti. Jadi kita kembali ke visi misi awal perpustakaan alam memberi</p>	<p>Semua kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun belum ada dampak secara terukur yang disebabkan sang inspirasi itu memang ketika datang ke Perpustakaan Alam hanya sekali datang kemudian besoknya lagi ganti lagi sesuai kemampuan dari sang inspirasi tersebut. selain itu, perlu adanya masukkan dari masyarakat agar bisa menjadi laboratorium isnpirasi dan ruang berkarya bagi siapa saja.</p>

<p>dan berbagi untuk pengetahuan dan informasi. Selain itu, perlu adanya masukan dari masyarakat supaya kedepan perpustakaan alam ini bisa menjadi laboratorium inspirasi dan ruang berkarya bagi siapa saja yang mengunjungi perpustakaan alam ini.</p>	
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik langsung maupun digital)</p> <p>Informan : kalau kendala dalam kegiatan literasi informasi tidak begitu banyak kendala sii. Tapi perpustakaan alam ini masih membutuhkan alat bantu ajar, terus kemudian sarana dan prasarananya juga sampai saat ini masih kurang.</p>	<p>Kendala dalam kegiatan literasi informasi tidak begitu banyak, namun Perpustakaan Alam masih membutuhkan alat bantu ajar serta sarana dan prasarananya masih kurang.</p>
<p>Peneliti : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?</p> <p>Informan : solusinya kebetulan yang sudah dilakukan yaitu kami sudah menjalin MoU dengan lembaga perguruan tinggi, STIKES Muhammadiyah Gombong eeee yang artinya tentunya ada timbal balik yang positif yang sudah diberikan oleh STIKES Muhammadiyah Gombong untuk mencapai kendala tadi, dan juga kami sedang mencari donatur untuk pengembangan perpustakaan alam ini serta berusaha membenahi, artinya kami tingkatkan sarana dan prasarana yang ada dengan harapan ketika pemustaka/pengunjung mengunjungi perpustakaan merasa nyaman.</p>	<p>Solusi yang sudah dilakukan adalah menjalin MoU dengan lembaga perguruan tinggi, STIKES Muhammadiyah Gombong yang artinya tentunya ada timbal balik yang positif yang sudah diberikan oleh STIKES Muhammadiyah Gombong untuk mencapai kendala yang dihadapi. Selain itu sedang mencari donatur untuk pengembangan Perpustakaan Alam ini serta berusaha membenahi sarana dan prasarana yang ada dengan harapan pemustaka mengunjungi perpustakaan dengan nyaman.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p>	<p>Harapannya mudah-mudahan Perpustakaan Alam semakin eksis di kalangan masyarakat dan menjadi inspirasi perpustakaan yang lain serta bermanfaat bagi semua pihak.</p>

<p>Informan : harapannya mudah-mudahan eee perpustakaan alam semakin eksis di kalangan masyarakat pada umumnya dan juga sebagai inspirasi perpustakaan yang memang belum ada sebelumnya serta bermanfaat untuk bangsa, negara, serta agama.</p>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--



Informan 3

Nama : Siti Nurjannah, S.Pd

Jabatan : Staf Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Minggu, 18 Oktober 2020

Waktu : 09.30 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : Kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan alam eee seperti kelas belajar sambil bermain, kelas inspirasi tujuannya agar anak-anak terinspirasi dengan tokoh-tokoh yang banyak inspirasinya, kelas karya, dan kelas bermain.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan adalah kelas inspirasi, kelas karya, dan kelas bermain.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?</p> <p>Informan : sebulan sekali, jadi misalkan di minggu ini kelas inspirasi, maka kita akan mendatangkan atau siapapun yang ngisi untuk menjadi sang inspirator disana, menceritakan tentang seseorang yang menginspirasi itu biar anak-anak atau masyarakat sekitar bisa terinspirasi. Kita juga ajak untuk belajar mempelajari tokoh-tokoh inspirasi baik itu melalui buku bacaan, film, dan alat bantu pembelajaran biografi lainnya.</p>	<p>Pelaksanaannya sebulan sekali, dengan mendatangkan sang inspirasi serta menceritakan tokoh inspirasi agar anak-anak terinspirasi baik melalui buku bacaan, film, dan media lainnya.</p>

<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?</p> <p>Informan : sebulan sekali, jadi misalkan di minggu ini kelas karya, maka anak-anak eee.... kita ajak untuk belajar membuat sebuah karya.</p>	<p>Pelaksanaanya juga sebulan sekali dengan mengajak anak-anak untuk membuat suatu karya.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?</p> <p>Informan : sebulan sekali, jadi misalkan di minggu ini kelas bermain, maka anak-anak eee kita ajak untuk bermain sambil belajar di alam sekitar seperti sawah, gua, sungai, dan sebagainya.</p>	<p>Pelaksanaanya juga sebulan sekali dengan mengajak anak-anak bermain sambil belajar alam sekitar di sawah, gua, sungai, dan air terjun.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?</p> <p>Informan : kita juga ada yang namanya eee sekolah desa . Sekolah desa yaaa merupakan program yang dilaksanakan perpustakaan alam dengan menjelaskan berbagai macam persoalan di desa baik secara administrasi maupun ilmu-ilmu desa lainnya. Pelaksanaanya yaaa dengan diskusi dan <i>sharing</i> ilmu pengetahuan antar peserta yang mengikuti.</p>	<p>Pelaksanaan sekolah desa dengan menjelaskan berbagai macam persoalan di desa baik administrasi maupun yang lainnya dengan mengadakan diskusi dan <i>sharing</i> ilmu pengetahuan antar peserta.</p>
<p>Peneliti : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : menurut saya, semua masuk karena ketika kelas inspirasi itu memberikan literasi informasi tentang biografi seseorang yang pastinya jika orang lain mendengarkan atau membaca itu akan menjadi literasi informasi yang bagus untuk dirinya. Kemudian kelas bermain, karena seseorang itu harus mendapatkan pembelajaran non-tekstual. Jadi anak-anak akan mendapatkan literasi informasi yang sangat baik. Kemudian untuk kelas karya apalagi orang atau anak-anak itu akan</p>	<p>Semua kegiatan masuk ke dalam kegiatan literasi informasi karena dalam kelas inspirasi, informasi biografi seorang tokoh inspirasi dapat menjadikan informasi yang bagus bagi orang yang mendengar dan membacanya. Kemudian di kelas bermain, anak-anak mendapatkan pembelajaran dan informasi secara non-tekstual serta untuk di kelas karya anak-anak akan mendapatkan informasi cara membuat karya.</p>

mendapatkan pembelajaran sebuah karya. Maka ini menurut saya ketiga-tiganya masuk kedalam literasi informasi.	
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat kabupaten Kebumen?</p> <p>Informan : peran perpustakaan alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi itu dengan cara ketiga program kelas tadi, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan juga kelas karya. Dengan adanya kelas tersebut, masyarakat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan serta menumbuhkan kreativitas masyarakat.</p>	<p>Peranan perpustakaan alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi itu dengan cara ketiga program kelas tadi, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan juga kelas karya.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara offline maupun online?</p> <p>Informan : Prosesnya melalui digital (<i>online</i>) dan tradisional (<i>offline</i>). Artinya kita menggunakan keduanya dengan media sosial baik FB, Instagram untuk yang digital (<i>online</i>) dan untuk yang tradisional (<i>offline</i>) lewat kelas inspirasi, kelas karya, dan juga kelas bermain. Atau juga eee apa namanya kalau di perpus itu siapapun sebetulnya kalau misalnya yang mau membuat informasi atau video tutorial atau apapun dan mau di posting di media sosial perpustakaan alam itu boleh. Jadi ini keduanya kita lakukan, baik secara tradisional (<i>offline</i>) maupun digital (<i>online</i>).</p>	<p>Prosesnya melalui <i>digital (online)</i> dengan menggunakan <i>platform digital facebook, instagram</i>, maupun melalui informasi yang berbentuk visual seperti video yang nantinya di unggah melalui <i>platform digital</i> media sosial, serta juga melalui tradisional (<i>offline</i>) seperti kelas inspirasi, kelas karya, dan juga kelas bermain.</p>
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?</p>	<p>Sudah sesuai, namun belum terukur karena belum berkelanjutan yang disebabkan berganti-ganti sang inspirasi. selain itu, setidaknya adanya kegiatan juga mengubah pola</p>

<p>Informan : sudah sesuai, namun belum ada dampak yang terukur karena tutor atau sang inspirasi berganti-ganti sesuai dengan visi misi memberi dan berbagi pengetahuan. Artinya karena disini itu ada anak dampingan yaitu dari keluarga harapan dan juga sang inspiratornya itu siapaun boleh untuk memberikan inspirasi. namun, setidaknya dengan adanya kegiatan di perpustakaan alam ini bisa sedikit mengurangi terkait anak-anak atau orang tua atau masyarakat yang tidak pernah membaca menjadi membaca. Terus yang hanya bermain hp disini jadi bisa bermain atau bisa bersama dengan teman-temannya. Selain itu masih banyak masukan atau banyak koreksi supaya kedepan perpustakaan alam ini bisa menjadi laboratorium inspirasi dan ruang berkarya bagi siapa saja yang mengunjungi ataupun masyarakat pada umumnya. Jadi, dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat sekitar dan juga masyarakat luas.</p>	<p>perilaku masyarakat yang semual tidak pernah membaca menjadi membaca, yang selalu bermain hp menjadi bisa bermain bersama dengan teman-temannya secara langsung. Kemudian juga masih ada koreksi dan masukan dari masyarakat agar Perpustakaan Alam bisa berkembang menjadi laboratorium inspirasi dan ruang berkarya bagi siapa saja yang mengunjungi. Jadi, dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat sekitar dan luas.</p>
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik langsung maupun digital)</p> <p>Informan : yang kami hadapi mmm kalau kendala literasi informasi, kaitannya dengan alat bantu ajar, sarana dan prasarana yang masih kurang dan juga sebetulnya eeee jujur saja ini di kepengurusan perpustakaan alam ini bukan hanya seorang “pengangguran” begitu yaa . karena ibaratnya semua pengurus mempunyai tanggungjawab diluar juga. Jadi disamping itu, aaa kendala kami yaaa diantaranya belum ada titik temu. Kadang maksudnya kalau ada kegiatan itu ee masih jarang yang langsung satu full semuanya hadir. Jadi kita berusaha saling aaa tutup tambal. Artinya ketika pengurus yang tidak bisa hadir nanti yaaa diikuti oleh yang lain karena yaaa kita punya tugas masing-masing yaaa gitu susah</p>	<p>Kendala yang dihadapi kaitannya dengan alat bantu ajar, sarana dan prasarananya masih kurang, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, dan juga dalam kegiatan, pengurus masih belum bisa hadir semua.</p>

<p>untuk kumpul dan juga kadang kesadaran dari masyarakat bahwa pendidikan itu yaaa disekolah, diluar sekolah tidak penting. Yaaa jadi tantangan bagi kami sih.....</p>	
<p>Peneliti : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?</p> <p>Informan : solusi yang kami lakukan, yaa... misalnya yang sudah dilakukan itu dengan menjalin MoU dengan lembaga perguruan tinggi STIKES Muhammadiyah Gombong atau mencari donator lain atau bekerja sama dengan kampus-kampus lain yang bisa menunjang sarana prasarana. Kemudian bisa membantu misalnya memberikan ide kegiatan, atau memberikan donasi dalam bentuk tenaga, dan lain sebagainya.</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah menjalin MoU dengan lembaga perguruan tinggi STIKES Muhammadiyah Gombong atau mencari donator lain atau bekerja sama dengan kampus-kampus lain yang bisa menunjang sarana prasarana, atau juga membantu donasi berupa ide, tenaga, dan lainnya.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : harapannya, mudah-mudahan perpustakaan alam semakin eksis di kalangan masyarakat, instansi, perusahaan, sosial media, dan kehadiran perpustakaan alam itu bermanfaat untuk nusa dan bangsa serta agama. Jadi tida hanya dirasakan kita sendiri, tapi juga harapannya bermanfaat bagi orang-orang sekitar semuanya.</p>	<p>Harapan mudah-mudahan Perpustakaan alam semakin eksis di kalangan masyarakat, instansi, serta berbagai kalangan dan juga kehadirannya menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar.</p>

Informan 4

Nama : Annisa Sholihatun

Jabatan : Staf Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2020

Waktu : 09.00 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : untuk kegiatan yang ada di perpustakaan alam ada kelas bermain, kelas inspirasi, serta kelas karya.</p>	<p>Kegiatannya ada kelas bermain, kelas inspirasi, serta kelas karya</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?</p> <p>Informan : kelas inspirasi yang disana disana tujuannya untuk anak-anak ataupun masyarakat dapat terinspirasi melalui tokoh yang kita datangkan dan juga menceritakan tentang tokoh-tokoh inspirasi melalui media baik itu buku ataupun video.</p>	<p>Kelas inspirasi tujuannya agar anak-anak ataupun masyarakat terinspirasi. Pelaksanaannya dengan mendatangkan tokoh dan juga menceritakan tokoh-tokoh melalui media seperti buku dan video.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?</p> <p>Informan : anak-anak dapat membuat karyanya. Semisal membuat topeng dari sampah, membuat jamu geprek, dan menanam tanaman bunga.</p>	<p>Pelaksanaan kelas karya anak-anak membuat karya seperti topeng dari sampah, membuat jamu geprek, serta menanam bunga.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?</p>	<p>Pelaksanaan kelas bermain adalah dengan jalan-jalan sambil belajar.</p>

<p>Informan : Untuk kelas bermain, dimana kita bisa belajar sambil bermain.</p>	
<p>Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?</p> <p>Informan : iyaa, kita juga memiliki program yang namanya sekolah desa. Untuk program sekolah desa ini pelaksanaannya adalah dengan mengadakan <i>sharing</i> antara masyarakat dengan pemateri yang ahli dalam bidang desa baik itu dari sistem pemerintahan maupun tata kelola desa.</p>	<p>Pelaksanaan sekolah desa adalah dengan mengadakan <i>sharing</i> masyarakat dengan pemateri mengenai tata kelola desa dan yang berhubungan dengan desa.</p>
<p>Peneliti : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : yang masuk dalam literasi informasi adalah ketiga kegiatan yang sudah saya sebutkan tadi, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas karya. Mengapa demikian? Karena ketiga kegiatan tersebut selalu memberikan ilmu-ilmu baru di setiap kegiatannya.</p>	<p>Kegiatan yang masuk ke literasi informasi adalah ketiga kelas yaitu kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas karya karena selalu memebrikan ilmu-ilmu baru di setiap kegiatannya.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat kabupaten Kebumen?</p> <p>Informan : peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi adalah melalui ketiga kelas yang ada di perpustakaan alam, ada kelas bermain, kelas inspirasi, dan kelas karya.</p>	<p>Peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi adalah melalui ketiga kelas yaitu kelas bermain, kelas inspirasi, dan kelas karya.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>?</p> <p>Informan : untuk proses kegiatannya yang secara <i>offline</i> kita mengadakan ketiga kelas tersebut di perpustakaan alam, ada kelas bermain, inspirasi, serta berkarya yang</p>	<p>Proses kegiatan secara <i>offline</i> yaitu dengan mengadakan ketiga kelas antara lain kelas inspirasi, kelas bermain, dan juga kelas karya yang dilakukan pada hari minggu anak-anak datang ke perpustakaan. untuk kegiatan <i>online</i>, lebih ke membuat literasi melalui media</p>

<p>dilakukan di hari minggu. Anak-anak datang ke perpustakaan alam. Untuk kegiatan <i>onlinenya</i>, kita membuat literasi melalui media sosial yang dimiliki oleh perpustakaan alam seperti Facebook, <i>Instagram</i>, dan <i>Youtube</i>. Namun, untuk sekarang lebih banyak di <i>Instagram</i>.</p>	<p>sosial perpustakaan, terutama <i>instagram</i>.</p>
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?</p> <p>Informan : ya, sekarang kegiatan yang ada di perpustakaan alam sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun perlu adanya masukan agar kedepan perpustakaan alam itu bisa lebih berkembang sebagai laboratorium inspirasi dan karya bagi pustakawan ataupun masyarakat/pemustaka.</p>	<p>Kegiatan yang ada sudah sesuai. Namun, perlu adanya masukan dari masyarakat untuk lebih berkembang dan di tingkatkan lagi menjadi laboratorium inspirasi dan karya.</p>
<p>Peneliti : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik langsung maupun digital)</p> <p>Informan : jadi, kendalanya adalah masih terbatas dengan adanya alat bantu sebagai media ajar atau bahan ajar, dan sarana serta prasarana yang masih terbatas juga.</p>	<p>Kendala yang dihadapi adalah terbatas dengan adanya alat bantu atau media ajar serta sarana prasarana lain yang juga masih terbatas.</p>
<p>Peneliti :</p> <p>Informan : selama ini, Perpustakaan Alam sudah menjalin MoU dengan STIKES Muhammadiyah Gombong dan mencari donatur atau sponsor sebagai penunjang pengembangan segala aktivitas perpustakaan alam dan serta sarana prasarana di sana.</p>	<p>Solusi yang dilakukan adalah menjalin MoU atau kerjasama dengan STIKES Muhammadiyah Gombong dan mencari donatur atau sponsor sebagai penunjang aktivitas dan sarana di Perpustakaan Alam.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?</p>	<p>Harapan semoga Perpustakaan Alam lebih dikenal di berbagai kalangan dan juga bermanfaat untuk semua masyarakat serta</p>

<p>Informan : Harapan saya untuk Perpustakaan Alam semoga kedepan Perpustakaan Alam lebih dikenal di berbagai kalangan dan bermanfaat untuk semuanya baik Negara maupun bangsa dan tidak lupa juga semoga perpustakaan alam juga lebih berkembang untuk laboratorium inspirasi untuk siapapun.</p>	<p>dapat berkembang menjadi laboratorium inspirasi.</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------



Informan 5

Nama : Sofia Fitriani

Jabatan : Pemustaka Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 09.10 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?</p> <p>Informan : main, belajar, mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal dengan aaa... mencari referensi buku.</p>	<p>Main, belajar, mencari informasi dan referensi buku untuk menyelesaikan soal.</p>
<p>Peneliti : Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?</p> <p>Informan : Sudah berjalan dengan baik karena menyediakan informasi-informasi baru yang kadang tidak di dapatkan di bangku sekolah.</p>	<p>Sudah berjalan dengan baik karena menyediakan informasi-informasi yang baru.</p>
<p>Peneliti : Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?</p> <p>Informan : kita dapat informasi baru, senang mendapat teman-teman baru, dan juga mendapatkan ilmu pengetahuan baru.</p>	<p>Kita mendapat informasi baru, mendapat teman baru, serta mendapat ilmu pengetahuan baru.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?</p>	<p>Peranannya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya yang mana mereka</p>

<p>Informan : peranannya yaa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang tiap minggu ini diadain, kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya yang mana mereka memberikan pengajaran serta kasih informasi baru.</p>	<p>memberikan pengajaran serta kasih informasi baru.</p>
<p>Peneliti : Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam?</p> <p>Informan : selama ini sii kendala dari segi pengajar yang sering ganti-ganti dan materi yang disampaikan juga berganti-ganti tiap minggu, jadi yaaa informasi yang didapatkan kadang nggak maksimal gitu.</p>	<p>Kendala dari pengajar yang berganti-ganti serta materi yang disampaikan banyak dan beragam, jadi informasinya ada yang tidak maksimal.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : yaaaa mungkin dengan pembelajaran yang berkelanjutan tidak gonta-ganti pengajar sehingga informasi yang didapatkan menjadi maksimal sih.</p>	<p>Dengan pembelajaran yang berkelanjutan serta tidak bergati pengajar sehingga informasi yang didapatkan menjadi maksimal.</p>
<p>Peneliti : Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?</p> <p>Informan : untuk kedepannya perpustakaan alam semakin tambah rame, biar banyak temennya, terus kegiatannya dilakukan tidak hanya dilakukan di hari minggu saja.</p>	<p>Kedepan perpustakaan alam semakin ramai, banyak pengunjung yang datang, serta kegiatannya bisa dilaksanakan selain di hari minggu.</p>

Informan 6

Nama : Fivi Febiola

Jabatan : Pemustaka Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 09.15 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?</p> <p>Informan : Cari informasi, yaaa ikut kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Alam, dan juga kadang belajar disana.</p>	<p>Mencari informasi, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Perpustakaan Alam, dan juga belajar.</p>
<p>Peneliti : Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?</p> <p>Informan : sudah baik</p>	<p>Sudah baik</p>
<p>Peneliti : Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?</p> <p>Informan : di perpustakaan alam kita bisa mendapat ilmu baru, informasi-informasi baru, serta mendapatkan kawan-kawan baru sihh... jadi, asik banget mendapatkan teman-teman baru gitu.</p>	<p>Mendapatkan ilmu baru, informasi-informasi baru, serta mendapatkan teman baru.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?</p>	<p>Peranan perpustakaan alam dengan mengadakan kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya yang memberi</p>

<p>Informan : peranan Perpustakaan Alam yaa dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya yang tiap minggu dilaksanakannya, yang mana mereka memberi pengajaran serta memberi informasi-informasi yang baru gitu.</p>	<p>pengajaran serta memberi informasi-informasi yang baru</p>
<p>Peneliti : Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam?</p> <p>Informan : kendalanya yaaa pengajarnya yang berganti-ganti sih, banyak banget pengajarnya, jadi yaaa informasi yang diterima kadang nggak maksimal gitu dan banyak banget. Dan juga jam kegiatan yang kurang sih...</p>	<p>Kendalanya pengajar yang berganti-ganti yang menyebabkan informasi yang diterima menjadi kurang maksimal serta jam kegiatan yang dirasa kurang.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : mungkin dengan menambah jam kegiatan atau hari pelaksanaan kegiatan sii, serta penajar yang tidak gonta-ganti sebelum informasi yang diberikan sudah selesai semua.</p>	<p>Dengan menambah jam pelaksanaan kegiatan dan pengajar yang tidak bergonta-ganti sebelum informasi selesai diberikan.</p>
<p>Peneliti : Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?</p> <p>Informan : yaaa untuk kedepannya Perpustakaan Alam semakin tambah rame, biar banyak temennya, biar tambah pintar, terus kegiatannya dilakukan tidak hanya dilakukan di hari minggu saja dan kalau bisa setiap hari.</p>	<p>Kedepannya, perpustakaan alam semakin rame, dan kegiatannya tidak hanya dilakukan di hari minggu.</p>

Informan 7

Nama : Rahma Septiani

Jabatan : Pemustaka Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 09.20 WIB

TRANSKRIP WAWANCARA	REDUKSI DATA
<p>Peneliti : Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?</p> <p>Informan : Baca-baca buku, cari informasi, belajar sama temen-temen, yaaa macem-macem lah....</p>	<p>Membaca buku, mencari informasi, belajar bersama teman-teman.</p>
<p>Peneliti : Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?</p> <p>Informan : sudah berjalan dengan baik dan memiliki manfaat yang luar biasa.</p>	<p>sudah berjalan dengan baik dan memiliki manfaat yang luar biasa.</p>
<p>Peneliti : Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?</p> <p>Informan : bisa dapat ilmu-ilmu baru, informasi baru, sensasi belajar di alam yang berbeda dengan perpustakaan lainnya, serta tentunya dapet teman-teman baru sih. Dan juga bikin kita menjadi lebih berani untk melakukan sesuatu.</p>	<p>Mendapat ilmu baru, informasi yang baru, serta sensasi baru yang berbeda dengan perpustakaan lain, dan membuat anak-anak menjadi lebih berani untk melakukan sesuatu.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?</p>	<p>Peranan Perpustakaan Alam dalam kegiatan literasi informasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan</p>

<p>Informan : Peranan Perpustakaan Alam dalam kegiatan literasi informasi yaa dengan melakukan kegiatan-kegiatan kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya</p>	<p>kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya.</p>
<p>Peneliti : Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam?</p> <p>Informan : kendalanya yaaa mungkin dari segi pembelajarannya yang bermacam-macam karena pengajar yang banyak dan bergonta-ganti tiap kegiatan karena dari luar sehingga informasi kurang memuaskan.</p>	<p>Kendalanya dari segi pembelajarannya yang bermacam-macam karena pengajar yang banyak dan bergonta-ganti tiap kegiatan karena dari luar sehingga informasi kurang memuaskan.</p>
<p>Peneliti : Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?</p> <p>Informan : yaaa mungkin perpustakaan melakukan penambahan jam kegiatan atau di hari lain, serta pengajar jangan sering gonta-ganti agar informasi yang disampaikan menjadi lebih maksimal.</p>	<p>Dengan melakukan penambahan jam kegiatan atau di hari lain, serta pengajar jangan sering gonta-ganti agar informasi yang disampaikan menjadi lebih maksimal.</p>
<p>Peneliti : Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?</p> <p>Informan : yaaa semoga Perpustakaan Alam ke depan semakin banyak yang ikut kegiatan, tambah rame, dan kegiatannya lebih bervariasi serta berkelanjutan agar proses literasi informasi menjadi lebih baik lagi ke depannya, biar anak-anak tambah pintar dan rajin untuk mengunjungi Perpustakaan Alam.</p>	<p>semoga Perpustakaan Alam ke depan semakin banyak yang ikut kegiatan, tambah rame, dan kegiatannya lebih bervariasi serta berkelanjutan agar proses literasi informasi menjadi lebih baik lagi ke depannya.</p>

Lampiran 5 Membercheck

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 1

Nama : Nur Arifin, S.Sos

Jabatan : Kepala Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Minggu, 04 Oktober 2020

Waktu : 11.00 WIB

Pertanyaan : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : Programnya ada kelas inspirasi, kelas karya, sama kelas bermain. Itu merupakan program utamanya. Untuk program yang tambahan-tambahan itu ada sekolah desa sama ini mau diadakan lagi khotmil qur'an bin nadzor. Tapi kan untuk yang khotmil qur'an belum jalan. Kalau yang sekolah desa itu udah jalan.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?

Jawaban : Ee... untuk kelas inspirasi goalnya sederhana banget, goalnya itu biar anak anak terinspirasi. Jadi anak-anak yang datang kesini sebisa mungkin terinspirasi. Biasanya apa yang kita sampaikan di kelas inspirasi itu ya.. kita kenalkan tokoh Negara lah yang anak-anak belum tahu. Karena apa mas, karena apa.. tidak semua orang itu punya tokoh inspirasi, padahal tokoh inspirasi atau inspirasi hidup mereka anak-anak sangat penting untuk tumbuh kembang mereka. Bahkan orang tuanya pun nggak menjadi pilihan untuk di inspirasi lho yaa. Miris banget yaa... maka kita kenalkan mulai dari Soekarno, Habibie, orang berpengaruh kita ceritakan mulai dari profil hidupnya juga kita jelaskan. Jadi yaa, untuk kelas inspirasi kita yaa itu mendatangkan tokoh inspirasi ataupun menceritakan

tokoh inspirasi dari latar belakang tokoh tersebut, atau karyanya, dan pendidikannya seperti apa. Salah satunya yaa kayak Mas Duta Wisata juga pernah kesini memotivasi gitu... Selain itu juga banyak lah, atlet-atlet juga kadang sering main kesini untuk memotivasi. Tokoh, *public figure* lahh, itu juga untuk memotivasi mereka agar mereka bisa terinspirasi dari apa yang mereka lihat. Kadang nonton film inspirasi juga.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?

Jawaban : Kemudian untuk kelas karyanya goalnya anak-anak itu bisa berkarya. Jadi yang sudah diajarkan disini itu kayak membuat jamu, jamu geprek namanya itu. Jadi kan disini ada banyak jenis tanaman obat-obatan. Anu... ya menjelaskan fungsi tanaman ini untuk apa kayak gitu. Itu nanti kayak kunir, jahe, yang utama. Jadi, anak-anak itu menanam sendiri, membuat. Membuat pot itu juga. Selain itu kita juga kayak membuat topeng dari sampah kemudian apa lagi yaa yang sering dilatih gitu, yaaa itu sih membuat jamu, terus kayak lampion itu karyanya anak-anak yang dipajang beberapa. Itu karyanya anak-anak, salah satu memanfaatkan barang bekas gitu.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?

Jawaban : Kemudian untuk kelas bermain, kita lebih ke apa yaa local wisdom kebudayaan yang ada disini atau alam yang ada disini. Jadi, sambil jalan-jalan sambil belajar. Disini kan apaa ada kayak alamnya ada gua, susur gua masih alami sih. Terus ada air terjun juga, memang semuanya masih alami gak istilahnya ga terjamah. Maksudnya dalam artian masih kotor dan sebagainya. Salah satunya juga anak berkebun. Kayak gitu untuk bermain. Disana nanti berhenti, ada pos-posnya gitu untuk belajar di tengah-tengah perjalanan.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?

Jawaban : Jadi, untuk sekolah desa itu merupakan program yang diperuntukkan untuk umum dengan membahas tema tentang ilmu desa. Contohnya yaa mulai dari pembangunan desa seperti apa, cara memajukan desa itu seperti apa, kayak gitu, pokoknya tentang pemerintahan ini, tapi pemerintahan desa. Jadi membahas tentang tata cara pemerintahan desa lah, intinya kayak gitu. jadi kegiatannya nanti dari tutor menjelaskan tentang ilmu-ilmu desa itu, pokoknya semua yang berkaitan dengan ilmu desa secara utuh gitu. ketika sudah dijelaskan, sharing lahh istilahnya nanti sesi tanya jawab terus

ngobrol santai. Karena kan kebanyakan yang ikut sudah berkecimpung di desa, tetapi mereka belum mengerti dan paham gitu.

Pertanyaan : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : ketiga program masuk ke dalam literasi informasi. Karena kita itu apa kalau literasi kita pahami bersama itu kayak tool, alat atau cara nah menyampaikan sebuah gagasan atau ilmu, mentransfer dengan ketiga program tersebut. Karena dalam ketiga kelas ini, kelas inspirasi, kelas karya, dan kelas bermain itu disitu ada timbal balik antara sang inspirasi (orang yang mengajarkan) dengan anak-anak (masyarakat) perpustakaan alam dengan ketiga kegiatan itu. Jadi, ketiga kegiatan ini bahasanya menjadi alat (media) dalam mentransfer ilmu. Dan juga, kualitas hidup seseorang ditentukan dari ketiga elemen itu. Ketika orang itu hanya bermain saja, nanti akhirnya bodoh, tidak punya karya. Main aja isinya, ngapa-ngapain ga bisa. Ketika orang itu hanya belajar, yaa dia pinter hanya buat dirinya sendiri lah, tapi mudah stress ga pernah bermain sih, setiap hari belajar (pagi, siang, sore). Jadi, bermain dan belajar/inspirasi sebenarnya itu kan harus seimbang. Nah dua itu dalam kehidupan masih kurang. Ketika orang udah belajar, udah pinter, sering main pengalamannya luas, itu masih kurang ketika belum ada karya, ngga nyata lah.... Nah, jadi ketiga itu harus berjalan seiringan dalam kehidupan. Makanya kita bener-bener mengambil ruhnya dalam kehidupan, ruhnya dalam diri itu tiga elemen itu harus masuk. Itulah kenapa muncul ketiga program ini

Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat kabupaten Kebumen?

Jawaban : untuk yang pertama-tama itu dengan cara dibuka kelas, jadi, disini itu memberikan informasinya dengan kelas. Yang kedua itu media sosial, terutama di instagram. Kemudian lewat digital, yaitu melalui video. Jadi lebih ke kayak nonton gitu. jadi, dengan kegiatan tersebut masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi-informasi yang mereka butuhkan serta juga dapat menumbuhkan kreativitas bagi anak-anak khususnya dalam proses pembelajaran mereka.

- Pertanyaan : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara offline maupun online?
- Jawaban : Jadi, untuk yang anak-anak sendiri yaa proses kegiatan untuk saat ini lebih ke offline. Offline di buku dan juga lebih ke inspirasi langsung, yaitu dengan memberikan apa yaa kegiatan-kegiatan secara langsung lewat sang inspirasi langsung. Jadi yang untuk anak-anak sendiri yaa pencarian informasi di buku, namun lebih ke inspirasi langsung dari sang inspirasi. Jadi, mentransfer ilmu atau informasi langsung dari sang inspirasi (komunikatif). Tapi tetap kita ada beberapa menit ke literasi buku itu ada. Misal kita membaca membaca buku dan itu kita kayak mengajarkan disini tu ngga harus khatam. Jadi, kamu kesini membaca buku sekuat kamu berapa itu, satu lembar yaa satu lembar. Nanti biasanya kita kayak penggalian informasinya apa yang ada di buku. Selain itu, lebih ke sang inspirasi dengan cara bermain, berkarya, dan belajar. Selain itu, kami juga mengadakan literasi informasi untuk masyarakat luar melalui online, dan baru aktif di instagram serta youtube.
- Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
- Jawaban : sudah, karena perpustakaan ini adalah sebuah permintaan dari masyarakat karena sampai saat ini kita belum terukur. Kenapa? Karena sang inspirasinya berbeda-beda yaa akhirnya keilmuannya itu yaa sebatas yang mereka berikan. Jadi masyarakat desa itu minta yang terukur yang berarti proses kegiatan dilakukan secara *continue*. Selain itu, sudah dibutuhkan masyarakat karena efek dominonya sangat banyak banget mas. Yang pertama karena letak geografisnya berada di perbatasan, desa ini tidak terurus, jalan rusak, dan lain-lain. Semenjak ada ini, jalan sudah mulai terurus. Selain itu, semangat anak-anak untuk belajar juga meningkat dan masyarakat untuk mendukung aktif kegiatan ini.
- Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik langsung maupun digital)
- Jawaban : Kendala yang paling menonjol ya itu fasilitas onlinenya mas. Karena tidak semua masyarakat memiliki fasilitas yang mendukung untuk akses secara online. Selain itu kendalanya

yaa fasilitas secara umum. Jadi sarana dan prasarananya untuk kayak medianya, yaa fasilitas yang ada di perpustakaan itu sendiri. Kadang yaa yang bawa dari sang inspirasi itu sendiri. Kadang kegiatan kelas bermain, berkarya, inspirasi itu kadang ada yang bawa iguana, ada yang membawa macem-macem lah disini. Jadi malah sang inspirasi yang membawa sendiri. Yaaa jadi kendala tetap di fasilitas mas. Soalnya juga kan kadang kita membutuhkan ini dan ini kadang kita tidak bisa memenuhi. Akhirnya kadang secara sederhana. Yang penting program itu berjalan dengan baik dan ada hasilnya. Bahasanya itu alat penunjangnya lah. Selain itu, mungkin ke kebijakan mas. Perpustakaan ini bisa dikatakan basis dasarnya kan komunitas atau organisasi. Jadi kita untuk mengakses ke pemerintah itu cukup sulit. Yaaa udah bisa sii tapi agak sulit gitu.

Pertanyaan : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?

Jawaban : Solusinya yaa kita mengambil jalan yang cost nya lebih kecil. Contohnya kayak kita mau membuat lampion kan membutuhkan peralatan yang banyak, seperti gunting, staples, dan sebagainya. Itu kan membutuhkan biaya lah yaaa. Nah kita akalin, kan kita punya pengurus ada 6 kan, nah itu nanti kita kayak istilahnya kayak membawa gitu, membawa alat-alat yang dibutuhkan. Selain itu kita juga biasanya open donasi mas. Kayak kemarin ini juga ada yang mengirim dari Jakarta, orang orang luar. Kita open donasi dibuat video oleh orang lain trus kayak disitu ada “silahkan yang mau mendukung program perpustakaan alam itu”. Jadi memang diluar sana banyak yang ini mas, mensupport kayak gitu. Selain itu, kita mengajak kerjasama dengan berbagai pihak lah, contohnya yaaa kayak kampus, desa. Misalkan kayak rak buku, itu support dari desa juga memberikan. Terus kayak papan nama itu juga dari kampus. Yaa itu ajakan kerjasama, open donasi, terus bahasanya “patungan” pengurus lahh kayak gitu. Bahkan sang inspirasi pun kadang membawa. Yaaa seperti itu sih.....

Pertanyaan : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : harapan kedepannya itu yang pertama-tama sebenarnya itu akses internet karena untuk menunjang informasi secara luas, sarana dan prasarananya lebih baik lagi kedepannya, dan semakin banyak orang yang mengakses perpustakaan alam

serta banyak dukungan dari luar terutama desa, pemerintah gitu. Dan semoga semakin banyak manfaatnya bagi masyarakat sekitar sih, baik dari segi ekonomi, sosial, serta pendidikan masyarakat.

Menyetujui



Nur Arifin, S.Sos



Informan 2

Nama : Muslihin, S.Pd

Jabatan : Staf Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Oktober 2020

Waktu : 11.00 WIB

Pertanyaan : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : di perpustakaan alam itu ada kegiatan yang berkaitan dengan jargon kami yaitu kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas berkarya.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?

Jawaban : untuk kelas inspirasi, tujuannya supaya anak-anak ataupun masyarakat itu terinspirasi melalui eee... sang tokoh yang kita datangkan ataupun sang inspirasi yang mereka ingin datang ke perpustakaan alam.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?

Jawaban : untuk kelas karya, anak-anak atau masyarakat bisa berkarya. Semisal di perpustakaan alam yang sudah aaa... kami lakukan membuat jamu geprek, terus kemudian topeng dari sampah, artinya memanfaatkan kertas-kertas bekas yang oleh masyarakat ataupun oleh anak-anak itu tidak terpakai. Terus kemudian menanam bunga. Di perpustakaan alam eee... juga kita melakukan seperti itu. Artinya banyak bunga-bunga yang memang ditanam bersama yang itu sangat cantik.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?

Jawaban : untuk kelas bermain, artinya belajar sambil bermain disitu. Artinya tidak hanya sekedar membaca, tapi kita ajak anak-anak eee... untuk belajar sambil bermain agar apa yang kita sampaikan lebih mudah untuk di tangkap anak-anak yang datang ke perpustakaan alam.

- Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?
- Jawaban : oh iya lupa, kita juga ada yang namanya program sekolah desa. Untuk sekolah desa, artinya masyarakat dapat belajar mengenai ilmu-ilmu yang ada dalam pemerintahan desa, seperti ilmu administrasi desa, ilmu tata kelola desa, dan juga masih banyak lagi yang lainnya. Untuk pelaksanaannya kita mengadakan perkumpulan dan sharing ilmu dengan sang inspirator yang memang ahli dalam ilmu desa.
- Pertanyaan : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : Sebetulnya semuanya... masuk semuanya, ketiga kelas inspirasi, kelas bermain, dan berkarya itu masuk semuanya di dalam literasi informasi bagi masyarakat. Dan juga untuk sekolah desa juga masuk ke dalam literasi informasi.
- Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : yang jelas eeee... ada lah dalam hal pendidikan, contohnya di masyarakat, eee.... Yang sedang kita lakukan adalah mengakses pembelajaran, seperti kelas bermian, inspirasi, dan juga kelas karya. Selain itu, di perpustakaan alam juga menggunakan proses digital dalam menyelenggarakan kegiatan literasi informasi baik itu melalui *facebook*, *instagram*, ataupun *youtube*. Namun lebih fokus ke *instagram*.
- Pertanyaan : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara *offline* maupun *online*?
- Jawaban : eeee dengan cara tradisional dan dengan cara digital. Yang pertama kaitannya dengan yang digital, yaitu melalui media sosial *facebook*, kemudian *instagram*, serta *youtube* perpustakaan alam dengan memberikan informasi-informasi yang masih awam dan bermanfaat yang dapat diakses oleh warga/masyarakat umum. Untuk secara tradisionalnya yaitu lewat kelas, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas berkarya.
- Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
- Jawaban : semua kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, namun belum ada dampak yang terukur. Hal ini karena sang

inspirasi itu memang ketika datang ke perpustakaan alam itu kan sekali datang terus eee.... Beliau menyampaikan apa yang menjadi tujuannya terus kemudian besoknya lagi ganti lagi sesuai dengan eee... kemampuan dari sang inspirasi tersebut. Jadi belum ada suatu capaian yang berarti. Jadi kita kembali ke visi misi awal perpustakaan alam memberi dan berbagi untuk pengetahuan dan informasi. Selain itu, perlu adanya masukan dari masyarakat supaya kedepan perpustakaan alam ini bisa menjadi laboratorium inspirasi dan ruang berkarya bagi siapa saja yang mengunjungi perpustakaan alam ini.

Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik *offline* maupun digital (*online*))

Jawaban : kalau kendala dalam kegiatan literasi informasi tidak begitu banyak kendala sii. Tapi perpustakaan alam ini masih membutuhkan alat bantu ajar, terus kemudian sarana dan prasarananya juga sampai saat ini masih kurang.

Pertanyaan : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?

Jawaban : solusinya kebetulan yang sudah dilakukan yaitu kami sudah menjalin MoU dengan lembaga perguruan tinggi, STIKES Muhammadiyah Gombong eeee yang artinya tentunya ada timbal balik yang positif yang sudah diberikan oleh STIKES Muhammadiyah Gombong untuk mencapai kendala tadi, dan juga kami sedang mencari donatur untuk pengembangan perpustakaan alam ini serta berusaha membenahi, artinya kami tingkatkan sarana dan prasarana yang ada dengan harapan ketika pemustaka/pengunjung mengunjungi perpustakaan merasa nyaman.

Pertanyaan : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : harapannya mudah-mudahan eee perpustakaan alam semakin eksis di kalangan masyarakat pada umumnya dan juga sebagai inspirasi perpustakaan yang memang belum ada sebelumnya serta bermanfaat untuk bangsa, negara, serta agama.

Menyetujui



Muslih, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan 3

Nama : Siti Nurjannah, S.Pd

Jabatan : Staf Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Minggu, 18 Oktober 2020

Waktu : 09.30 WIB

Pertanyaan : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : Kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan alam eee seperti kelas belajar sambil bermain, kelas inspirasi tujuannya agar anak-anak terinspirasi dengan tokoh-tokoh yang banyak inspirasinya, kelas karya, dan kelas bermain.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?

Jawaban : sebulan sekali, jadi misalkan di minggu ini kelas inspirasi, maka kita akan mendatangkan atau siapapun yang ngisi untuk menjadi sang inspirator disana, menceritakan tentang seseorang yang menginspirasi itu biar anak-anak atau masyarakat sekitar bisa terinspirasi. Kita juga ajak untuk belajar mempelajari tokoh-tokoh inspirasi baik itu melalui buku bacaan, film, dan alat bantu pembelajaran biografi lainnya.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?

Jawaban : sebulan sekali, jadi misalkan di minggu ini kelas karya, maka anak-anak eee.... kita ajak untuk belajar membuat sebuah karya.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?

Jawaban : sebulan sekali, jadi misalkan di minggu ini kelas bermain, maka anak-anak eee kita ajak untuk bermain sambil belajar di alam sekitar seperti sawah, gua, sungai, dan sebagainya.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?

- Jawaban : kita juga ada yang namanya eee sekolah desa. sekolah desa yaaa merupakan program yang dilaksanakan perpustakaan alam dengan menjelaskan berbagai macam persoalan di desa baik secara administrasi maupun ilmu-ilmu desa lainnya. Pelaksanaanya yaaa dengan diskusi dan sharing ilmu pengetahuan antar peserta yang mengikuti.
- Pertanyaan : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : menurut saya, semua masuk karena ketika kelas inspirasi itu memberikan literasi informasi tentang biografi seseorang yang pastinya jika orang lain mendengarkan atau membaca itu akan menjadi literasi informasi yang bagus untuk dirinya. Kemudian kelas bermain, karena seseorang itu harus mendapatkan pembelajaran non-tekstual. Jadi anak-anak akan mendapatkan literasi informasi yang sangat baik. Kemudian untuk kelas karya apalgi orang atau anak-anak itu akan mendapatkan pembelajaran sebuah karya. Maka ini menurut saya ketiga-tiganya masuk kedalam literasi informasi.
- Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : peran perpustakaan alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi itu dengan cara ketiga program kelas tadi, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan juga kelas karya. Dengan adanya kelas tersebut, masyarakat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan serta menumbuhkan kreativitas masyarakat.
- Pertanyaan : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara *offline* maupun *online*?
- Jawaban : Prosesnya melalui digital (*online*) dan tradisional (*offline*). Artinya kita menggunakan keduanya dengan media sosial baik FB, Instagram untuk yang digital (*online*) dan untuk yang tradisional (*offline*) lewat kelas inspirasi, kelas karya, dan juga kelas bermain. Atau juga eee apa namanya kalau di perpustakaan itu siapapun sebetulnya kalau misalnya yang mau membuat informasi atau video tutorial atau apapun dan mau di posting di media sosial perpustakaan alam itu boleh. Jadi ini keduanya kita lakukan, baik secara tradisional (*offline*) maupun digital (*online*).

Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

Jawaban : sudah sesuai, namun belum ada dampak yang terukur karena tutor atau sang inspirasi berganti-ganti sesuai dengan visi misi memberi dan berbagi pengetahuan. Artinya karena disini itu ada anak dampingan yaitu dari keluarga harapan dan juga sang inspiratornya itu siapaun boleh untuk memberikan inspirasi. namun, setidaknya dengan adanya kegiatan di perpustakaan alam ini bisa sedikit mengurangi terkait anak-anak atau orang tua atau masyarakat yang tidak pernah membaca menjadi membaca. Terus yang hanya bermain hp disini jadi bisa bermain atau bisa bersama dengan teman-temannya. Selain itu masih banyak masukan atau banyak koreksi supaya kedepan perpustakaan alam ini bisa menjadi laboratorium inspirasi dan ruang berkarya bagi siapa saja yang mengunjungi ataupun masyarakat pada umumnya. Jadi, dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat sekitar dan juga masyarakat luas.

Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik *offline* maupun digital (*online*))

Jawaban : yang kami hadapi mmm kalau kendala literasi informasi, kaitannya dengan alat bantu ajar, sarana dan prasarana yang masih kurang dan juga sebetulnya eeee jujur saja ini di kepengurusan perpustakaan alam ini bukan hanya seorang “pengangguran” begitu yaa . karena ibaratnya semua pengurus mempunyai tanggungjawab diluar juga. Jadi disamping itu, aaa kendala kami yaaa diantaranya belum ada titik temu. Kadang maksudnya kalau ada kegiatan itu ee masih jarang yang langsung satu full semuanya hadir. Jadi kita berusaha saling aaa tutup tambal. Artinya ketika pengurus yang tidak bisa hadir nanti yaaa diikuti oleh yang lain karena yaaa kita punya tugas masing-masing yaaa gitu susah untuk kumpul dan juga kadang kesadaran dari masyarakat bahwa pendidikan itu yaaa disekolah, diluar sekolah tidak penting. Yaaa jadi tantangan bagi kami sih.....

Pertanyaan : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?

- Jawaban : solusi yang kami lakukan, yaa... misalnya yang sudah dilakukan itu dengan menjalin MoU dengan lembaga perguruan tinggi STIKES Muhammadiyah Gombong atau mencari donator lain atau bekerja sama dengan kampus-kampus lain yang bisa menunjang sarana prasarana. Kemudian bisa membantu misalnya memberikan ide kegiatan, atau memberikan donasi dalam bentuk tenaga, dan lain sebagainya.
- Pertanyaan : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : harapannya, mudah-mudahan perpustakaan alam semakin eksis di kalangan masyarakat, instansi, perusahaan, sosial media, dan kehadiran perpustakaan alam itu bermanfaat untuk nusa dan bangsa serta agama. Jadi tidak hanya dirasakan kita sendiri, tapi juga harapannya bermanfaat bagi orang-orang sekitar semuanya.



Menyetujui

Siti Nurjannah, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan 4

Nama : Annisa Sholihatun

Jabatan : Staf Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Oktober 2020

Waktu : 09.00 WIB

Pertanyaan : Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Alam Kebumen dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : Untuk kegiatan yang ada di perpustakaan alam ada kelas bermain, kelas inspirasi, serta kelas karya.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas inspirasi?

Jawaban : Kelas inspirasi yang disana disana tujuannya untuk anak-anak ataupun masyarakat dapat terinspirasi melalui tokoh yang kita datangkan dan juga menceritakan tentang tokoh-tokoh inspirasi.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas karya?

Jawaban : Anak-anak dapat membuat karyanya. Semisal membuat topeng dari sampah, membuat jamu geprek, dan menanam tanaman bunga.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam kelas bermain?

Jawaban : Untuk kelas bermain, dimana kita bisa belajar sambil bermain.

Pertanyaan : Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam sekolah desa?

Jawaban : Iyaa, kita juga memiliki program yang namanya sekolah desa. Untuk program sekolah desa ini pelaksanaannya adalah dengan mengadakan *sharing* antara masyarakat dengan pemateri yang ahli dalam bidang desa baik itu dari sistem pemerintahan maupun tata kelola desa.

Pertanyaan : Dari berbagai macam kegiatan tersebut, kegiatan apa yang masuk dalam literasi informasi bagi masyarakat?

- Jawaban : yang masuk dalam literasi informasi adalah ketiga kegiatan yang sudah saya sebutkan tadi, ada kelas inspirasi, kelas bermain, dan kelas karya. Mengapa demikian? Karena ketiga kegiatan tersebut selalu memberikan ilmu-ilmu baru di setiap kegiatannya.
- Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi adalah melalui ketiga kelas yang ada di perpustakaan alam, ada kelas bermain, kelas inspirasi, dan kelas karya.
- Pertanyaan : Bagaimana proses kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam baik secara *offline* maupun *online*?
- Jawaban : untuk proses kegiatannya yang secara offline kita mengadakan ketiga kelas tersebut di perpustakaan alam, ada kelas bermain, inspirasi, serta berkarya yang dilakukan di hari minggu. Anak-anak datang ke perpustakaan alam. Untuk kegiatan onlinenya, kita membuat literasi melalui media sosial yang dimiliki oleh perpustakaan alam seperti *Facebook*, *instagram*, dan *youtube*. Namun, untuk sekarang lebih banyak di *instagram*.
- Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
- Jawaban : ya, sekarang kegiatan yang ada di perpustakaan alam sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun perlu adanya masukan agar kedepan perpustakaan alam itu bisa lebih berkembang sebagai laboratorium inspirasi dan karya bagi pustakawan ataupun masyarakat/pemustaka.
- Pertanyaan : Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menunjang literasi tersebut, kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi? (baik *offline* maupun digital (*online*))
- Jawaban : jadi, kendalanya adalah masih terbatas dengan adanya alat bantu sebagai media ajar atau bahan ajar, dan sarana serta prasarana yang masih terbatas juga.
- Pertanyaan : Untuk menghadapi terjadinya kendala tersebut, solusi yang Bapak/Ibu lakukan seperti apa?

- Jawaban : selama ini, perpustakaan alam sudah menjalin MoU dengan STIKES Muhammadiyah Gombong dan mencari donatur atau sponsor sebagai penunjang pengembangan segala aktivitas perpustakaan alam dan serta sarana prasarana di sana.
- Pertanyaan : Bagaimana harapan dari Bapak/Ibu tentang peranan perpustakaan dalam menunjang literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : Harapan saya untuk perpustakaan alam semoga kedepan perpustakaan alam lebih dikenal di berbagai kalangan dan bermanfaat untuk semuanya baik Negara maupun bangsa dan tidak lupa juga semoga perpustakaan alam juga lebih berkembang untuk laboratorium inspirasi untuk siapapun.

Menyetujui



Annisa Sholihatun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Informan 5

Nama : Sofia Fitriani

Jabatan : Pemustaka Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 09.10 WIB

Tempat : Perpustakaan Alam Kebumen

Pertanyaan : Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?

Jawaban : main, belajar, mencari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal dengan aaa... mencari referensi buku.

Pertanyaan : Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?

Jawaban : Sudah berjalan dengan baik karena menyediakan informasi-informasi baru yang kadang tidak di dapatkan di bangku sekolah.

Pertanyaan : Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?

Jawaban : yang didapat kita dapat informasi baru, senang mendapat teman-teman baru, dan juga mendapatkan ilmu pengetahuan baru.

Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : peranannya yaa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang tiap minggu ini diadain, kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya yang mana mereka memberikan pengajaran serta kasih informasi baru.

- Pertanyaan : Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam?
- Jawaban : selama ini sii kendala dari segi pengajar yang sering ganti-ganti dan materi yang disampaikan juga berganti-ganti tiap minggu, jadi yaaa informasi yang didapatkan kadang nggak maksimal gitu.
- Pertanyaan : Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : yaaaa mungkin dengan pembelajaran yang berkelanjutan tidak gonta-ganti pengajar sehingga informasi yang didapatkan menjadi maksimal sih.
- Pertanyaan : Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?
- Jawaban : untuk kedepannya perpustakaan alam semakin tambah rame, biar banyak temennya, terus kegiatannya dilakukan tidak hanya dilakukan di hari minggu saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui

Sofia Fitriani

Informan 6

Nama : Fivi Febiola

Jabatan : Pemustaka Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 09.15 WIB

Tempat : Perpustakaan Alam Kebumen

Pertanyaan : Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?

Jawaban : Cari informasi, yaaa ikut kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Alam, dan juga kadang belajar disana.

Pertanyaan : Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?

Jawaban : sudah baik

Pertanyaan : Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?

Jawaban : di perpustakaan alam kita bisa mendapat ilmu baru, informasi-informasi baru, serta mendapatkan kawan-kawan baru sihh... jadi, asik banget mendapatkan teman-teman baru gitu.

Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : peranan Perpustakaan Alam yaa dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya yang tiap minggu dilaksanakannya, yang

mana mereka memberi pengajaran serta memberi informasi-informasi yang baru gitu.

Pertanyaan : Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam?

Jawaban : kendalanya yaaa pengajarnya yang berganti-ganti sih, banyak banget pengajarnya, jadi yaaa informasi yang diterima kadang nggak maksimal gitu dan banyak banget. Dan juga jam kegiatan yang kurang sih...

Pertanyaan : Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : mungkin dengan menambah jam kegiatan atau hari pelaksanaan kegiatan sii, serta penajar yang tidak gonta-ganti sebelum informasi yang diberikan sudah selesai semua.

Pertanyaan : Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?

Jawaban : yaaa untuk kedepannya Perpustakaan Alam semakin tambah rame, biar banyak temennya, biar tambah pinter, terus kegiatannya dilakukan tidak hanya dilakukan di hari minggu saja dan kalau bisa setiap hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui



Fivi Febiola

Informan 7

Nama : Rahma Septiani

Jabatan : Masyarakat Perpustakaan Alam Kebumen

Hari, Tanggal : Rabu, 18 November 2020

Waktu : 09.10 WIB

Tempat : Perpustakaan Alam Kebumen

Pertanyaan : Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu mengunjungi Perpustakaan Alam Kebumen?

Jawaban : Baca-baca buku, cari informasi, belajar sama temen-temen, yaaa macem-macem lah....

Pertanyaan : Menurut kamu, kegiatan literasi informasi yang dilakukan di Perpustakaan Alam Kebumen apakah sudah berjalan baik?

Jawaban : sudah berjalan dengan baik dan memiliki manfaat yang luar biasa.

Pertanyaan : Menurut kamu, apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam Kebumen?

Jawaban : bisa dapat ilmu-ilmu baru, informasi baru, sensasi belajar di alam yang berbeda dengan perpustakaan lainnya, serta tentunya dapet teman-teman baru sih. Dan juga bikin kita menjadi lebih berani untuk melakukan sesuatu.

Pertanyaan : Bagaimana peranan Perpustakaan Alam dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?

Jawaban : peranan Perpustakaan Alam dalam kegiatan literasi informasi yaa dengan melakukan kegiatan-kegiatan kayak kelas bermain, kelas inspirasi, dan juga kelas karya

- Pertanyaan : Kendala yang kamu hadapi ketika melakukan kegiatan literasi informasi di Perpustakaan Alam?
- Jawaban : kendalanya yaaa mungkin dari segi pembelajarannya yang bermacam-macam karena pengajar yang banyak dan bergonta-ganti tiap kegiatan karena dari luar sehingga informasi kurang memuaskan.
- Pertanyaan : Bagaimana seharusnya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam menunjang kegiatan literasi informasi bagi masyarakat?
- Jawaban : yaaa mungkin perpustakaan melakukan penambahan jam kegiatan atau di hari lain, serta pengajar jangan sering gonta-ganti agar informasi yang disampaikan menjadi lebih maksimal.
- Pertanyaan : Apa saja harapan dari masyarakat untuk Perpustakaan Alam ke depan dalam menunjang kegiatan literasi informasi masyarakat?
- Jawaban : yaaa semoga Perpustakaan Alam ke depan semakin banyak yang ikut kegiatan, tambah rame, dan kegiatannya lebih bervariasi serta berkelanjutan agar proses literasi informasi menjadi lebih baik lagi ke depannya, biar anak-anak tambah pinter dan rajin untuk mengunjungi Perpustakaan Alam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Menyetujui



Rahma Septiani